

KABUPATEN MUSI RAWAS DALAM ANGKA *MUSI RAWAS REGENCY IN FIGURES* 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI RAWAS**
BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

KABUPATEN MUSI RAWAS
DALAM ANGKA
MUSI RAWAS REGENCY
IN FIGURES
2021



KABUPATEN MUSI RAWAS DALAM ANGKA
Musi Rawas Regency in Figures
2021

ISSN: 2721-4605

No. Publikasi/Publication Number: 16050.2102

Katalog/Catalog: 1102001.1605

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxii+ 328 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Musi Rawas

BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Musi Rawas

BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Animasi/Animation

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Musi Rawas/BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Wadah Karya Group

Sumber Ilustrasi/Graphics by:

freepik.com, flaticon.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

KEPALA BPS KABUPATEN MUSI RAWAS
CHIEF STATISTICIAN OF MUSI RAWAS REGENCY



ALDIANDA MAISAL, SE



KATA PENGANTAR

Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Musi Rawas. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Musi Rawas.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Muara Beliti , Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Musi Rawas

ALDIANDA MAISAL,SE



PREFACE

Musi Rawas Regency in Figures 2021 is an annual publication written by BPS Musi Rawas Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Muara Beliti, February 2021
Chief Statistician of
Musi Rawas Regency

ALDIANDA MAISAL,SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	57
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	127
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	235
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	245
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	253
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	265
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	285
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	295
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	303
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	319

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020 7
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020 9

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Musi Rawas, 2020
Observation of Climate Elements By Months at Musi Rawas Regency, 2020 10

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2016–2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2016–2020 24

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Musi Rawas Regency 2020 25

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Musi Rawas Regency, December 2019 and December 2020</i>	26
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Musi Rawas Regency, December 2019 and December 2020</i>	28
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Musi Rawas Regency, December 2019 and December 2020</i>	30
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Musi Rawas Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	32
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Musi Rawas Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	34

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK POPULATION

- 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020 48
- 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2020
Population by Age Groups and Sex in Musi Rawas Regency, 2020..... 51

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Musi Rawas Regency, 2020 52
- 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Musi Rawas, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Musi Rawas Regency, 2020 53
- 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Musi Rawas Regency, 2020 55

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	75
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019/2019 and 2019/2020</i>	78
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	79
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	82
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	85

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	88
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	91
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	94
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	97
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas, 2018– 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Musi Rawas Regency, 2018– 2020</i>	100
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Musi Rawas Regency, 2019 and 2020.....</i>	105

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Musi Rawas, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Musi Rawas Regency, 2019 and 2020</i>	106
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018-2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018-2020</i>	107
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020</i>	113
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019 and 2020</i>	115
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2015-2020 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2015-2020 ..</i>	118
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Musi Rawas, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Musi Rawas Regency, 2020 ..</i>	119
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020</i>	120

4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018-2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018-2020</i>	121
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Rawas, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Musi Rawas Regency, 2013–2020.....</i>	124
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Musi Rawas, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Musi Rawas Regency, 2013–2020</i>	125
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (ha), 2019 and 2020.....</i>	141
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kwintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Rawas Regency, 2017–2020</i>	167
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kwintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2017–2020.....</i>	169

5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (m²), 2019 and 2020</i>	171
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kg), 2019 dan 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (kg), 2019 and 2020</i>	178
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Regency, 2017–2019.....</i>	185
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Regency, 2017–2019.....</i>	186
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (m²), 2019 and 2020</i>	187
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas, 2019 dan 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency, 2019 and 2020.....</i>	199
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (m²), 2017–2020.....</i>	211
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Musi Rawas Regency (stalks), 2017–2020</i>	212

5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kwintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2019 and 2020.....</i>	213
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2017–2020.....</i>	225
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Musi Rawas Regency (ha), 2019 and 2020.....</i>	227
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Musi Rawas Regency (ton), 2019 and 2020.....</i>	231
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020</i>	241
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers¹ by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2016–2020.....</i>	242
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020.....</i>	243

7. **PARIWISATA/TOURISM**

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2017–2020</i>	252
-----	--	-----

8. **TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 **TRANSPORTASI**

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Musi Rawas (km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Musi Rawas Regency (km), 2018–2020</i>	260
-------	---	-----

8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Musi Rawas (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Musi Rawas Regency (km), 2018–2020</i>	261
-------	---	-----

8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Musi Rawas (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Musi Rawas Regency (km), 2018–2020</i>	262
-------	---	-----

8.2 **KOMUNIKASI** **COMMUNICATION**

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2017–2020</i>	263
-------	---	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

**9.1 PERBANKAN
BANKING**

9.1.1	Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di Kabupaten Musi Rawas, 2018–2020 <i>Number of Bank Office By Bank Classification in Musi Rawas Regency, 2018–2020</i>	271
-------	--	-----

**9.2 KOPERASI
COOPERATIVE**

9.2.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2017–2020</i>	274
9.2.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020</i>	275

**9.3 HARGA
PRICES**

9.3.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Lubuk Linggau, 2020 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Lubuk Linggau Municipality, 2020</i>	276
9.3.2	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Lubuk Linggau, 2020 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Lubuk Linggau Municipality, 2020</i>	280

10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Musi Rawas, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Musi Rawas Regency, 2019 and 2020</i>	292
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Musi Rawas, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Musi Rawas Regency, 2019 and 2020</i>	293
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Rawas, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Musi Rawas Regency, 2019 and 2020.....</i>	294

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Musi Rawas Regency, 2017–2020.....</i>	301
------	--	-----

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	309
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	311

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency, 2016–2020.</i>	313
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency (percent), 2016–2020</i>	315
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	317
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	318
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2016–2020</i>	324

13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2016–2020</i>	325
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2016–2020</i>	326
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2016–2020</i>	327

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Persentase Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas (%), 2020 <i>Percentage of Area by Subdistrict in Musi Rawas Regency (%), 2020....</i>	6
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020 <i>Number of Villages by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020.....</i>	22
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2019 dan 2020 <i>Number of Civil Servants by Sex in Musi Rawas Regency, 2019 and 2020.....</i>	23
3.1	Kepadatan Penduduk per km ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020 <i>Population Density per sq.km by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020.....</i>	46
3.2	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020 <i>Percentage of Total Population by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020.....</i>	47
4.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki SD,SMP, dan SMA Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020 <i>Number of Villages that Having Primary School, Lower Secondary School, and Upper Secondary School by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020.....</i>	74
5.1	Produksi Karet dan Kelapa Sawit menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas (ton), 2020 <i>Production of Rubber and Oil Palm by Subdistrict in Musi Rawas Regency (tons), 2020</i>	140
6.1	Jumlah Pelanggan Air menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020 <i>Number of Water Customers by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020.....</i>	240

	Halaman Page
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Musi Rawas, 2020 <i>Number of Restaurants in Musi Rawas Regency, 2020</i>	251
9.1 Persentase Koperasi Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020 <i>Percentage of active Cooperative by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020</i>	270
10.1 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Musi Rawas, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Musi Rawas Regency, 2019 and 2020.....</i>	291
12.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Musi Rawas, 2016-2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices Musi Rawas Regency, 2016-2020.....</i>	308
13.1 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2018–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2018-2020</i>	323

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: –
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020

Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	399,08 ¹	403,82 ¹	395,57 ⁹
Rata-rata Lama Sekolah ⁴ /Mean Years School ⁴	tahun/years	7,28 ⁴	7,51 ⁴	7,52 ⁴
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	67,59	67,86	68,14
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	98,19	98,10	98,18
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	74,09 ²	71,39 ²	71,80 ²
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	3,26 ²	2,93 ²	3,29 ²
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	54,75 ⁴	53,82 ⁴	54,95 ⁴
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	13,76 ⁴	13,37 ⁴	13,50 ⁴
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—	66,18 ⁵	66,92 ⁵	66,79 ⁵
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	milliar rupiah billion rupiahs	17 495,01	19 065,04 ^x	19 303,45 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,79 ^x	5,87 ^{xx}	0,24 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{2,6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{2,6,8}	juta rupiah million rupiahs	43,71	47,21 ^x	48,80 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010
- ⁹ Hasil SP2020 (September)/ The Result of the 2020 Population Census (September)

Geografi dan Iklim *Geography and Climate*

Luas Wilayah/*Total Area*
6.357,17 Km²

2020
Musi Rawas

14
Kecamatan
Subdistricts

Wilayah terkecil dimiliki
63,26 Km² Kecamatan Purwodadi
The Smallest Area is
Purwodadi Subdistrict

1.963,54 Km²

Wilayah Terbesar
dimiliki Kecamatan Muara Lakitan
The Biggest Area is Muara Lakitan
Subdistrict

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. **Data Podes** merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
3. **Cakupan Wilayah Pencacahan Podes** dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. **Podes data** is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.
3. **Podes Coverage Podes enumeration** is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).

4. **Sungai** adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).
 5. **Iklim** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
 6. **Suhu** adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
 7. **Kelembaban udara** adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
 8. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
 9. **Tekanan udara** adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.
4. **The river** is large stream of water (usually made in nature).
 5. **Climate** is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).
 6. **Temperature** is a quantitative measure of the temperature; hot and cold, measured with a thermometer.
 7. **Humidity** is the amount of water vapor contained in the air which can be measured with a hygrometer.
 8. **Rainfall** is the amount of rain poured down in an area within a certain period.
 9. **Air pressure** is the weight of the air above a unit area, measured by a barometer.

ULASAN

Musi Rawas merupakan salah satu kabupaten paling barat di Provinsi Sumatera Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas Utara di bagian utara, Kabupaten Empat Lawang di bagian selatan, Provinsi Bengkulu dan Kota Lubuklinggau di bagian barat dan Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Muara Enim di bagian timur.

Musi Rawas memiliki empat belas (14) Kecamatan dengan luas wilayah 6.357,17 Km², dimana Kecamatan Muara Lakitan memiliki 30,89 persen dari total luas wilayah.

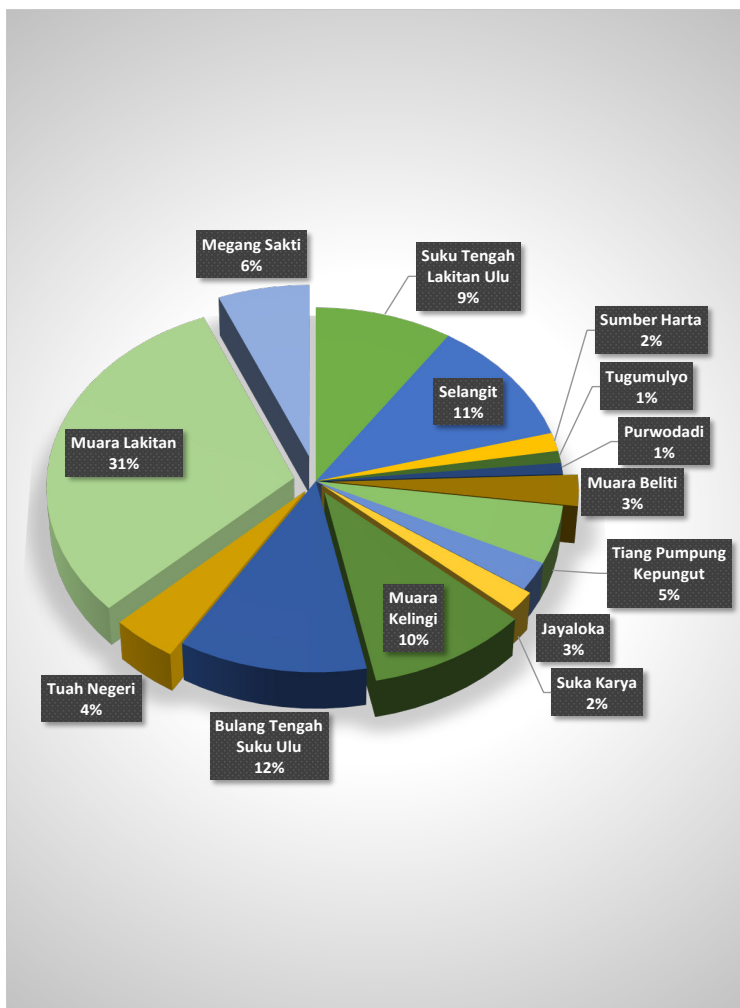
DESCRIPTION

Musi Rawas is one of the most western in Sumatera Selatan Province, border with Musi Rawas Utara Regency in the north, Empat Lawang Regency in the south, Bengkulu Province and Lubuk Linggau Municipality in the west, and Musi Banyuasin Regency and Muara Enim Regency in the east.

Musi Rawas has fourteen sub-districts by total area 6,357.17 sq.km, which Muara Lakitan District has been reaching 30.89 percent of total area.

Gambar
Figures**1.1**

**Persentase Luas Daerah menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Rawas (%), 2020**
*Percentage of Area by Subdistrict in Musi Rawas Regency
(%), 2020*



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Suku Tengah Lakitan Ulu	Terawas	596,92
Selangit	Selangit	717,34
Sumber Harta	Sumber Harta	103,78
Tugumulyo	Srikaton	67,71
Purwodadi	Purwodadi	63,26
Muara Beliti	Pasar Muara Beliti	175,63
Tiang Pumpung Kepungut	Muara Kati Baru I	326,42
Jayaloka	Mangun Tunggal	160,46
Suka Karya	Ciptodadi	121,53
Muara Kelingi	Muara Kelingi	645,82
Bulang Tengah Suku Ulu	Mangun Jaya	751,54
Tuah Negeri	Lubuk Rumbai	263,45
Muara Lakitan	Muara Lakitan	1 963,54
Megang Sakti	Megang Sakti I	399,78
Musi Rawas	Muara Beliti	6 357,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency's Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	9,39	—
Selangit	11,28	—
Sumber Harta	1,63	—
Tugumulyo	1,07	—
Purwodadi	1,00	—
Muara Beliti	2,76	—
Tiang Pumpung Kepungut	5,13	—
Jayaloka	2,52	—
Suka Karya	1,91	—
Muara Kelingi	10,16	—
Bulang Tengah Suku Ulu	11,82	—
Tuah Negeri	4,14	—
Muara Lakitan	30,89	—
Megang Sakti	6,29	—
Nama Kabupaten/Kota	100,00	—

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota
Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020**
*Altitude and Distance to the Capital of Regency/
Municipality by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Suku Tengah Lakitan Ulu	230,00	54,00
Selangit	230,00	42,00
Sumber Harta	82,50	34,00
Tugumulyo	82,50	21,00
Purwodadi	82,50	36,00
Muara Beliti	82,50	3,00
Tiang Pumpung Kepungut	82,50	26,00
Jayaloka	137,50	42,00
Suka Karya	137,50	35,00
Muara Kelingi	137,50	36,00
Bulang Tengah Suku Ulu	137,50	61,00
Tuah Negeri	137,50	21,00
Muara Lakitan	137,50	73,00
Megang Sakti	137,50	56,00
Musi Rawas	131,00	—

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Musi Rawas, 2020**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Musi Rawas Regency, 2020**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	238,5	28	...
Februari/February	366	22	...
Maret/March	362,5	20	...
April/April	388	27	...
Mei/May	363	27	...
Juni/June	80	4	...
Juli/July	99,5	12	...
Agustus/August	240,5	9	...
September/September	89	8	...
Oktober/October	384,5	21	...
November/November	310	21	...
Desember/December	83,5	15	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Musi Rawas/*Agriculture and Livestock Service*

Pemerintahan Government

Kabupaten Musi Rawas memiliki
Musi Rawas Regency Has



13
Kelurahan
Urban Village



186
Desa/Village

Dengan Pegawai Negeri Sipil
Civil Servants



32
Bergolongan/Range I



852
Bergolongan/Range II



3.422
Bergolongan/Range III



1.279
Bergolongan/Range IV

musirawaskab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
 2. **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.
 3. Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
1. **Local Government in Indonesia** is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 1945. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.
 2. **Unitary Republic of Indonesia** is divided into areas of the province. The area was divided over the province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the city have regulated by law.
 3. Governor, Regent and Mayor respectively as Head of the Provincial Government, Regency and City elected democratically. The local government running the widest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.

4. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh Perangkat Daerah yang terdiri dari:
 - **Unsur staf** yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - **Unsur pengawas** yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - **Unsur perencana** yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - **Unsur pendukung** tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
 - **Unsur pelaksana** urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
 5. **Sekretariat Daerah** merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan mengoordinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggung jawaban Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/ Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggungjawaban
4. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by Regional Device comprising:*
 - **On element of the staff** to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;
 - **Supervisory elements** are contained in the form of Inspectorate;
 - **Element planners** are contained in the form of Agency;
 - **The supporting elements** of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;
 - As well as **regional affairs executive element** contained in the Regional Office
 5. **Regional Secretariat** is the staff element. Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent or mayor in formulating policy and coordinating the Regional Office and the Regional Technical Institute. Understanding accountability Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/ Office/Director of the Regional Hospital through the Regional Secretary is the administrative

administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.

accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Secretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/ Office/Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.

6. **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah**

merupakan unsur perencanaan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah.

6. ***Regional Development Planning Board*** is an element of planning for the regional administration. *Regional Development Planning Board* has the task of carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of regional development planning.

7. **Dinas Daerah** merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit pelaksana teknis adalah unsur pelaksana tugas teknis pada dinas dan badan.

7. ***Regional Department*** is implementing the element of regional autonomy. *Regional department* has the tasks of regional government affairs based on the principle of autonomy and duty of assistance. *Technical implementation unit* is implementing elements of technical duties at the department and the agency.

8. **Lembaga Teknis Daerah** merupakan unsur pendukung

8. ***Regional Technical Institute*** is a supporting element of the task head

tugas kepala daerah. Lembaga teknis daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik.

region. Regional technical institute has the task of carrying out the preparation and implementation of policies that are specific areas.

9. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
9. **Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
10. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi (DPRD provinsi)** merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi. DPRD provinsi terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
10. **Provincial Regional House of Representatives (DPRD province)** is the representative body of the people area serves as a component of the provincial government. Provincial assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.
11. **Partai Politik** adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara republik indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
11. **Political Party** is a political organization formed by a group of indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.
12. **Fraksi** adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.
12. **Fraction** is a group in legislative consist of several members which have same vision.
13. **Pegawai Negeri Sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan
13. **Civil servants** is an element of government who have duties and

yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.

functions as public servants and operational activities/ routine governance.

14. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
14. **Sub-district** is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.
15. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
15. **Urban Village** is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.
16. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
16. **Village** is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia.
17. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah**
17. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is

Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.

the realization/regency budget calculations for every fiscal year.

18. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

18. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.

19. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

19. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.

20. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

20. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Pembagian suatu wilayah administrasi menjadi wilayah administrasi yang lebih kecil memiliki manfaat di antaranya membantu kelancaran proses pemerintahan dan pembangunan wilayah serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Secara administrasi, Kabupaten Musi Rawas terbagi menjadi 14 kecamatan, setelah disahkannya pemekaran wilayah Kabupaten Musi Rawas menjadi Kabupaten Musi Rawas dan Musi Rawas Utara. 14 kecamatan tersebut terbagi lagi menjadi wilayah administrasi lebih kecil dengan total 199 wilayah, yang terdiri dari 186 wilayah desa dan 13 wilayah kelurahan.

Musi Rawas merupakan salah satu daerah administratif dimana memiliki sumber daya manusia pegawai negeri sipil. Jumlah pegawai negeri sipil tercatat pada tahun 2020 sebanyak 5.585 orang, dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 2.760 orang dan jenis kelamin perempuan sebanyak 2.825 orang.

Tahun 2020, anggota dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) di Kabupaten Musi Rawas berasal dari delapan partai politik yakni Partai PDI Perjuangan, Golkar, Nasdem, PAN, Gerindra, PKB Bersatu, Demokrat, dan Bintang Keadilan. Anggota DPRD sendiri berjumlah 40 orang dengan laki-laki sebanyak 33 orang dan perempuan 7 orang

DESCRIPTION

Administrative division of a region into smaller administrative areas have some benefits including accelerate the process of governance and development of the region, as well as improvement in service to the community.

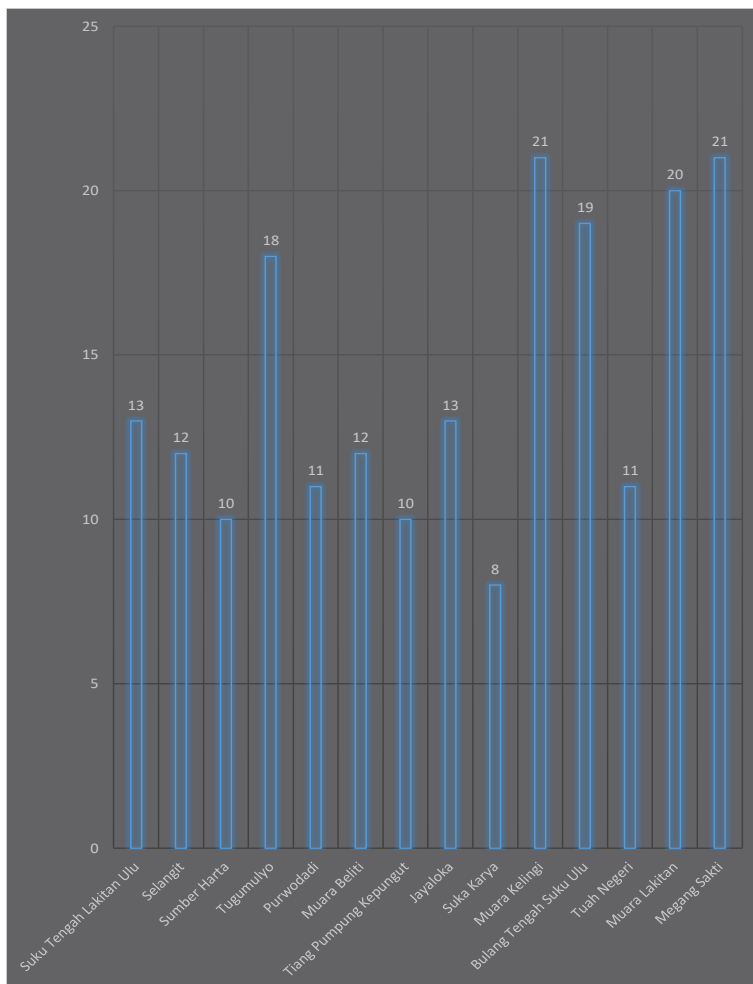
Administratively, Musi Rawas regency is divided into 14 subdistricts after the passing of regional division in regency level of Musi Rawas Regency into Musi Rawas and Musi Rawas Utara Regency. Those 14 subdistricts are subdivided into smaller administrative areas, with a total of 199 regions, which consist of 186 rural villages and 13 urban villages.

Musi Rawas is one of the administrative regencies that have civil servants human resources. Number of civil servant in 2020 is 5,585 people, with number of male civil servants is 2,760 and number of female civil servants is 2,825.

In 2020, Regional House of Representatives's Members in Musi Rawas Regency is from eight political parties that are PDI Perjuangan, Golkar, Nasdem, PAN, Gerindra, PKB Bersatu, Demokrat, and Bintang Keadilan. The number of Regional House of Representatives's Members is 40 people by male 33 people and female 7 people.

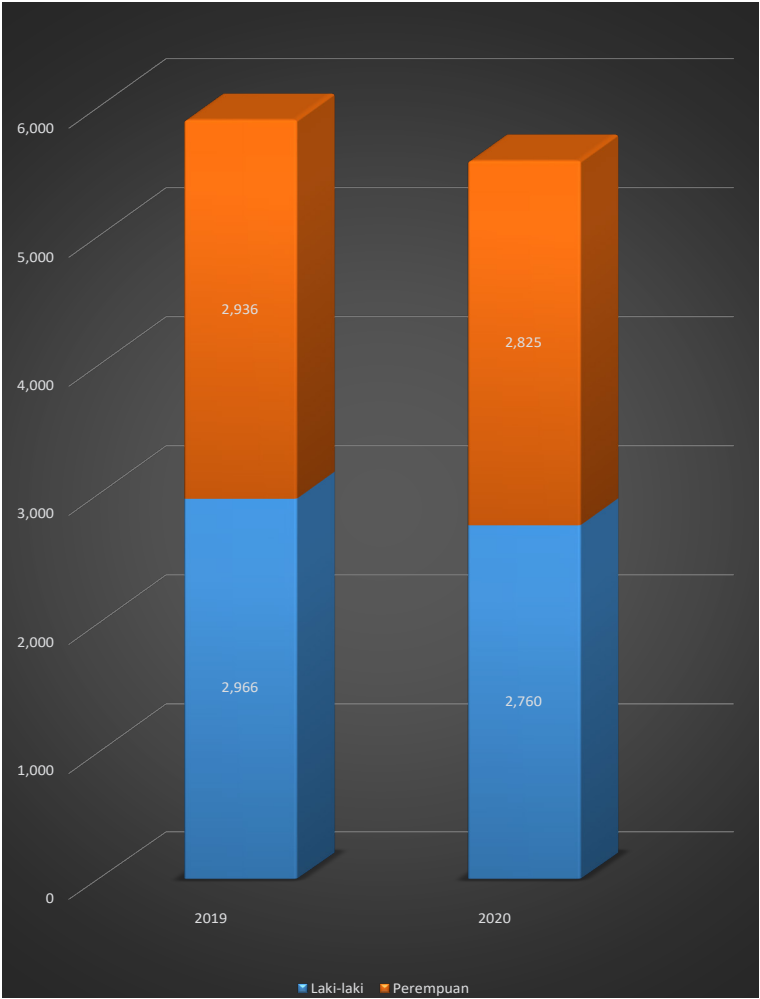
Gambar
Figures**2.1**

Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020
Number of Villages by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020



Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/ *Chief Statistician Regulation Number 3/2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Gambar 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2019 dan 2020
Figures *Number of Civil Servants by Sex in Musi Rawas Regency, 2019 and 2020*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Musi Rawas/Local Employment Board of Musi Rawas Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2016–2020
Table *Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2016–2020*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suku Tengah Lakitan Ulu	13	13	13	13	13
Selangit	12	12	12	12	12
Sumber Harta	10	10	10	10	10
Tugumulyo	18	18	18	18	18
Purwodadi	11	11	11	11	11
Muara Beliti	12	12	12	12	12
Tiang Pumpung Kepungut	10	10	10	10	10
Jayaloka	13	13	13	13	13
Suka Karya	8	8	8	8	8
Muara Kelingi	21	21	21	21	21
Bulang Tengah Suku Ulu	19	19	19	19	19
Tuah Negeri	11	11	11	11	11
Muara Lakitan	20	20	20	20	20
Megang Sakti	21	21	21	21	21
Musi Rawas	199	199	199	199	199

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018
Chief Statistician Regulation Number 3/ 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Musi Rawas Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PDIP	7	1	8
Golkar	5	2	7
Nasdem	4	1	5
Gerindra	3	2	5
Demokrat	3	-	3
PAN	4	-	4
Bintang Keadilan	3	1	4
PKB Bersatu	4	-	4
Musi Rawas	33	7	40

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/*Secretariate of Regional Board of People's Representative*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Musi Rawas Regency, December 2019 dan December 2020

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	2019 Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 228	1 894	3 122
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 078	744	1 822
Struktural/ <i>Structural</i>	660	298	958
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	456	265	721
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	166	31	197
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	38	2	40
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/Total	2 966	2 936	5 902

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 180	1 883	3 063
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	969	652	1 621
Struktural/ <i>Structural</i>	611	290	901
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	424	257	681
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	155	31	186
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	32	2	34
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	2 760	2 825	5 585

Catatan/*Note* : Data ini hanya jumlah PNS Daerah/*This Data is excluding vertical civil servants*

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Musi Rawas/*Local Employment Board of Musi Rawas Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Musi Rawas Regency, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	34	5	39
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	35	5	40
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	783	365	1 148
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	134	116	250
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	140	438	578
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 840	2 007	3 847
Jumlah/Total	2 966	2 936	5 902

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	27	4	31
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	29	5	34
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	656	305	961
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	98	86	184
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	134	423	557
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 816	2 002	3 818
Jumlah/Total	2 760	2 825	5 585

Catatan/Note : Data ini hanya jumlah PNS Daerah/*This Data is excluding vertical civil servants*

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Musi Rawas/*Local Employment Board of Musi Rawas Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi
Rawas, Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Musi
Rawas Regency, December 2019 and December 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	4	-	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	6	4	10
3. I/C (Juru)	9	2	11
4. I/D (Juru Tingkat I)	10	3	13
Golongan I/Range I	29	9	38
5. II/A (Pengatur Muda)	68	19	87
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	171	78	249
7. II/C (Pengatur)	219	177	396
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	178	138	316
Golongan II/Range II	636	412	1 048
9. III/A (Penata Muda)	274	457	731
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	392	543	935
11. III/C (Penata)	390	505	895
12. III/D (Penata Tingkat I)	507	449	956
Golongan III/Range III	1 563	1 954	3 517
13. IV/A (Pembina)	397	293	690
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	305	258	563
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	34	9	43
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	1	3
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	738	561	1 299
Jumlah/Total	2 966	2 936	5 902

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	1	6
3. I/C (Juru)	9	3	12
4. I/D (Juru Tingkat I)	9	4	13
Golongan I/Range I	24	8	32
5. II/A (Pengatur Muda)	44	11	55
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	151	63	214
7. II/C (Pengatur)	152	93	245
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	195	143	338
Golongan II/Range II	542	310	852
9. III/A (Penata Muda)	268	441	709
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	356	528	884
11. III/C (Penata)	376	503	879
12. III/D (Penata Tingkat I)	477	473	950
Golongan III/Range III	1 477	1 945	3 422
13. IV/A (Pembina)	350	266	616
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	333	287	620
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	32	7	39
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	2	4
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	717	562	1 279
Jumlah/Total	2 760	2 825	5 585

Catatan/Note : Data ini hanya jumlah PNS Daerah/*This Data is excluding vertical civil servants*

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Musi Rawas/*Local Employment Board of Musi Rawas Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Musi Rawas Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	151 594 083	106 289 385
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	26 940 642	27 303 822
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	3 322 544	3 437 132
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4 981 891	4 818 255
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	116 349 006	70 730 176
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 159 387 391	1 330 725 122
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	117 270 863	177 684 233
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	214 774 172	238 857 767
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	637 955 157	639 753 278
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	189 387 199	274 429 844
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	214 143 122	322 866 487
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	1 575 791	50 766 164
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	64 703 063	62 617 938
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	146 524 040	204 048 219
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments		4 229 852
3.6 Lainnya/Others	1 340 228	1 204 314
Jumlah/Total	1 525 124 596	1 759 880 994

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	128 563 715	169 454 068
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	35 576 485	83 573 553
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	5 079 465	2 826 030
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	5 272 948	5 680 383
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	82 634 817	77 374 102
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 422 659 686	1 214 776 828
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	194 856 133	367 816 982
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	319 759 916	
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	662 471 353	594 887 320
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	245 572 284	252 072 526
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	369 036 577	393 206 918
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	50 102 245	40 042 361
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	106 428 203	66 444 073
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	191 453 612	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	19 852 517	49 311 629
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	1 200 000	237 408 855
Jumlah/<i>Total</i>	1 920 259 978	1 777 437 814

Catatan/*Note* : Data tahun 2020 merupakan data yang belum diaudit/*Data 2020 is unaudited data*Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan Daerah/*Regional Revenue Office*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Musi Rawas
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Musi Rawas Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	719 267 617	780 583 763
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	458 544 824	494 549 944
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	8 906 720	13 840 978
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	251 806 025	272 192 841
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	10 048	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	724 564 784	867 830 789
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	53 421 422	57 117 946
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	353 676 088	448 730 295
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	317 467 274	361 982 548
Jumlah/Total	1 443 832 401	1 648 414 552

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	890 036 554	953 130 425
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	553 167 485	572 990 996
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	14 398 040	81 981 408
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	2 695 000	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	7 533 608
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	319 776 029	283 779 308
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	6 845 105
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	980 246 887	928 470 932
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	43 538 139	49 029 751
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	505 782 553	473 485 244
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	430 926 195	405 955 937
Jumlah/<i>Total</i>	1 870 283 441	1 881 601 357

Catatan/*Note* : Data tahun 2020 merupakan data yang belum diaudit/*Data 2020 is unaudited data*

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan Daerah/*Regional Revenue Office*

Penduduk Population



KEPADATAN PENDUDUK
POPULATION DENSITY

62,22



PENDUDUK
POPULATION

395.570

2020

Musi Rawas



RASIO JENIS KELAMIN
SEX RATIO

105,10



LAJU PERTUMBUHAN
PENDUDUK
POPULATION GROWTH RATE

1,02

Sumber : Hasil SP2020 (September)
Source : The result of the 2020 Population
Census (September)

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

2. **BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
3. **Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

2. ***BPS - The population of Indonesia*** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. ***Disdukcapil - Population*** is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.

4. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. ***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
5. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. ***Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*
10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun
10. ***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week*

sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
11. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
12. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
13. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
14. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
15. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu
15. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical

dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknik atau keahlian khusus.

job or skill job.

16. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

16. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

17. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

17. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

18. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga,

18. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

boleh lebih dari satu.

19. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
20. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
19. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
20. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

Penduduk Kabupaten Musi Rawas berdasarkan hasil SP2020 (September) penduduk tahun 2020 sebanyak 395.570 jiwa. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105,10. Kepadatan penduduk di Kabupaten Musi Rawas tahun 2020 mencapai 62,22 jiwa/km².

Pada tahun 2020, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 71,80 persen. Artinya ada sekitar 71,80 persen penduduk yang berusia 15 tahun keatas dalam kesehariannya aktif dalam aktifitas ekonomi. Meski demikian, sekitar 107.573 penduduk 15 tahun keatas yang bekerja hanya lulusan sekolah dasar kebawah.

DESCRIPTION

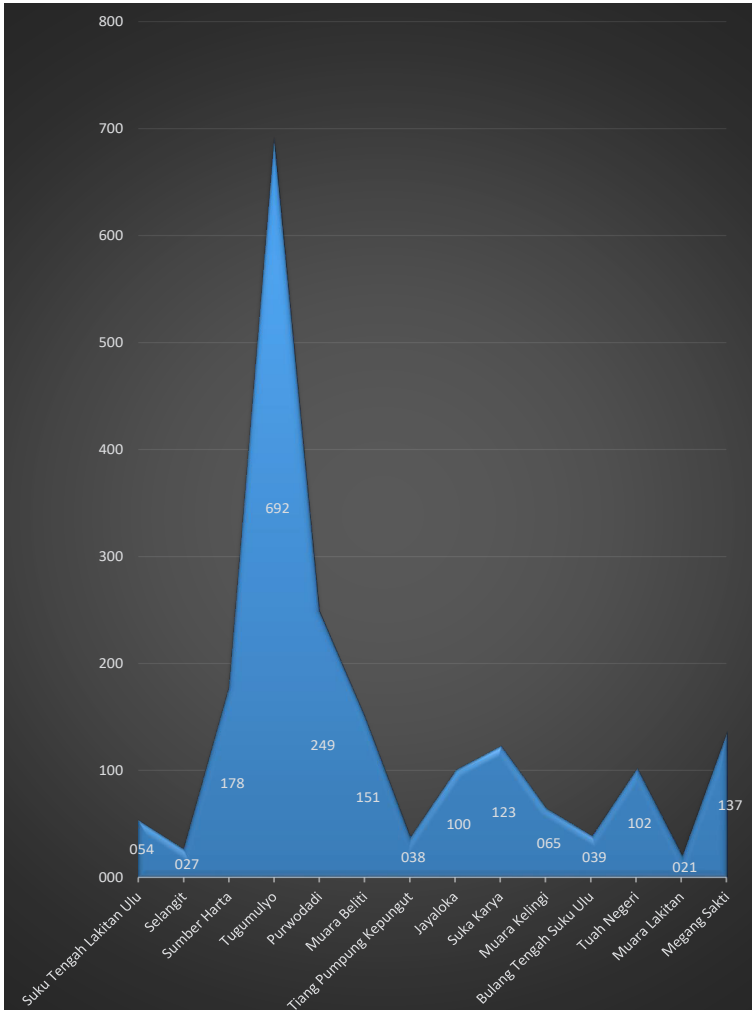
Kabupaten Musi Rawas population based The result of 2020 population census (september) for 2020 were 395,570 people. While the magnitude of the sex ratio in 2020 the male population towards the female population are 105.10. Population density of Kabupaten Musi Rawas in 2020 reached 62.22 people/sq.km.

In 2020, the Labor Force Participation Rate (TPAK) was 71.80 percent. This means that there are around 71.80 percent of the population aged 15 years and over in their daily lives active in economic activities. Even so, about 107,573 residents 15 years and above who work only graduate from elementary school.

Gambar
Figures

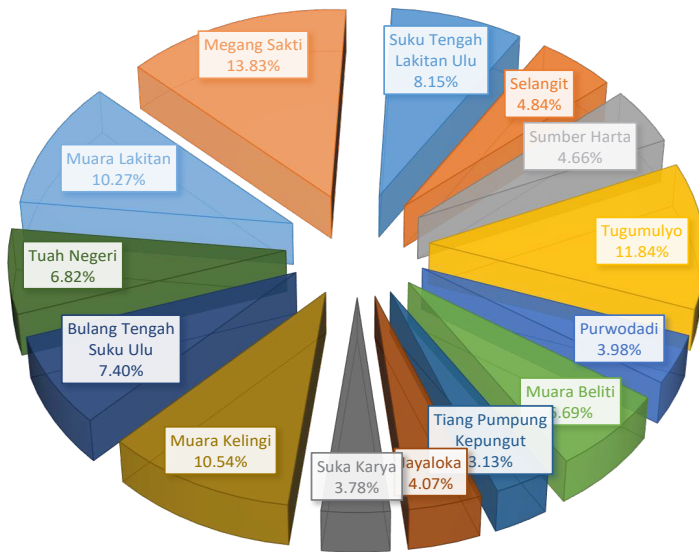
3.1

Kepadatan Penduduk per km² Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020
Population Density per sq.km by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020



Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Gambar 3.2 **Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020**
Percentage of Total Population by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020



Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
Suku Tengah Lakitan Ulu	32,24	1,09
Selangit	19,16	0,68
Sumber Harta	18,43	0,85
Tugumulyo	46,84	0,80
Purwodadi	15,75	0,81
Muara Beliti	26,45	1,64
Tiang Pumpung Kepungut	12,39	0,55
Jayaloka	16,11	1,07
Suka Karya	14,96	1,48
Muara Kelingi	41,69	1,60
Bulang Tengah Suku Ulu	29,27	1,14
Tuah Negeri	26,98	0,72
Muara Lakitan	40,62	0,40
Megang Sakti	54,69	1,25
Musi Rawas	395,57	1,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Suku Tengah Lakitan Ulu	8,15	54,00
Selangit	4,84	26,71
Sumber Harta	4,66	177,61
Tugumulyo	11,84	691,77
Purwodadi	3,98	248,92
Muara Beliti	6,69	150,60
Tiang Pumpung Kepungut	3,13	37,96
Jayaloka	4,07	100,42
Suka Karya	3,78	123,06
Muara Kelingi	10,54	64,55
Bulang Tengah Suku Ulu	7,40	38,95
Tuah Negeri	6,82	102,39
Muara Lakitan	10,27	20,69
Megang Sakti	13,83	136,81
Musi Rawas	100,00	62,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Suku Tengah Lakitan Ulu	105,17
Selangit	103,80
Sumber Harta	105,16
Tugumulyo	102,56
Purwodadi	102,44
Muara Beliti	103,31
Tiang Pumpung Kepungut	103,20
Jayaloka	104,71
Suka Karya	104,85
Muara Kelingi	106,76
Bulang Tengah Suku Ulu	105,75
Tuah Negeri	104,97
Muara Lakitan	107,45
Megang Sakti	106,72
Musi Rawas	105,10

Sumber/*Source*: Hasil SP2020 (September)/*The result of the 2020 Population Census (September)*

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2020**
Population by Age Groups and Sex in Musi Rawas Regency, 2020

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	12 072	11 222	23 294
5–9	19 045	18 286	37 331
10–14	18 823	17 491	36 314
15–19	17 359	16 497	33 856
20–24	16 362	15 517	31 879
25–29	14 930	14 665	29 595
30–34	16 835	16 702	33 537
35–39	17 149	16 773	33 922
40–44	16 356	15 788	32 144
45–49	13 940	12 828	26 768
50–54	10 944	10 345	21 289
55–59	8 967	8 636	17 603
60–64	7 168	6 754	13 922
65–69	5 036	4 188	9 224
70–74	2 734	2 515	5 249
75+	3 550	3 191	6 741
Musi Rawas	202 703	192 867	395 570

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/*The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Musi Rawas Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	137 271	78 413	215 684
Bekerja/ <i>Working</i>	133 551	75 045	208 596
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	3 720	3 368	7 088
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	16 403	68 300	84 703
Sekolah/ <i>Attending School</i>	9 586	12 811	22 397
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 556	50 861	52 417
Lainnya/ <i>Others</i>	5 261	4 628	9 889
Jumlah/Total	153 674	146 713	300 387

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Musi Rawas, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Musi Rawas Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	107 573	943	108 516	99,13
1	42 716	1 113	43 829	97,46
2	45 152	4 367	49 519	91,18
3	13 155	665	13 820	95,19
Jumlah/Total	208 596	7 088	215 684	96,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	36 547	145 063	74,81
1	26 728	70 557	62,12
2	19 632	69 151	71,61
3	1 796	15 616	88,50
Jumlah/Total	84 703	300 387	71,80

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*

1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*

2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*

3. Perguruan Tinggi/*Collage*

² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*

2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*

3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*

4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2020**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Musi Rawas Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	33 791	15 485	49 276
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	28 158	7 205	35 363
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5 053	1 015	6 068
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	42 597	19 188	61 715
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	14 037	2 600	16 637
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	9 915	29 622	39 537
Jumlah/Total	133 551	75 045	208 596

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat Social and Welfare

2020
Musi Rawas

RS Sobirin merupakan
satu-satunya
Rumah sakit di Musi Rawas

*Sobirin Hospital is
the only one hospital
in Musi Rawas Regency*

Jumlah Desa/Kelurahan Memiliki
Number of Villages Having

534
Masjid/Mosque

SD
Elementary School
195

SMP
Junior High School
81

SMA
Senior High School
36

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

education

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah

- *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- *The Secondary Education* consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational

Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

- *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior

dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. ***Polyclinic*** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. ***Public Health Center*** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan

13. ***Pharmacy*** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/

RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
Tentang Ketentuan dan Tata Cara
Pemberian Izin Apotek).

*PER/X/1993 about Pro-vision and
Procedures for Administration of
Licensed Pharmacies).*

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
 15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
 16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
 17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of

WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. ***Cummulative AIDS case*** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. ***BCG (Bacillus Calmette Guerin)*** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri,

21. ***DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)*** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus

Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

23. **Pipe water** is a water Source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water Source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household

tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. **Crime rate per 100.000 people**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times$$

(*detik*)

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times$$

(*second*)

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- The case was not the responsibility of police office;*

- e. Tersangka meninggal dunia;
 - f. Kasus Kadaluarasa
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan
 - e. *The suspect died;*
 - f. *The case was out of date.*
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
 32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
 33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
 34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
 35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
 36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction

sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai

40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement

pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Ukuran Kemiskinan

Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

41. Poverty Measures

Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report.

ULASAN

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir diatas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru.

Pada tahun ajaran 2020/2021, Musi Rawas memiliki gedung sekolah sebanyak 420 sekolah yang terdiri atas 315 Sekolah Dasar (SD), 70 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), 28 Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 7 Sekolah menengah Kejuruan (SMK)

Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan puskesmas pembantu adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan pencapaian pembangunan kesehatan di wilayah Musi Rawas. Pada tahun 2020, jumlah rumah sakit hanya 1 yaitu RS Sobirin.

Jumlah agama yang ada di Musi Rawas pada tahun 2020 meliputi 5 agama yaitu Islam, Katholik, Kristen, Budha dan Hindu. Pada tahun 2020 tempat ibadah didominasi oleh tempat peribadatan Islam dengan jumlah masjid dan mushola sebesar 1097.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan

DESCRIPTION

In education, variables such as number of school buildings, number of pupils, and number of teachers are shown to analyse situation of education. For example, the last two variables can be calculated to obtain student-teacher ratio.

In academic year 2020/2021, Kabupaten Musi Rawas had 420 school buildings consisting of 315 elementary schools (SD), 70 junior high schools (SLTP), 28 senior high schools (SMA) and 7 vocational high school.

Public facilities such as hospitals, public health centre, and subsidiary public health centres are some of those variables that reflect the attainment of health development in a region such as Musi Rawas. In 2020, the number of hospitals was 1 that is Sobirin Hospital.

There are five religions in Musi Rawas in 2020, they are Islam, Catholic, Christian, Buddhism, and Hindu. Amongst those, Islam had the highest number of followers. In 2020, the worship facilities is dominated by Islam with the number of mosque and mushola were 1097.

To measure poverty, BPS uses the concept of the ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic

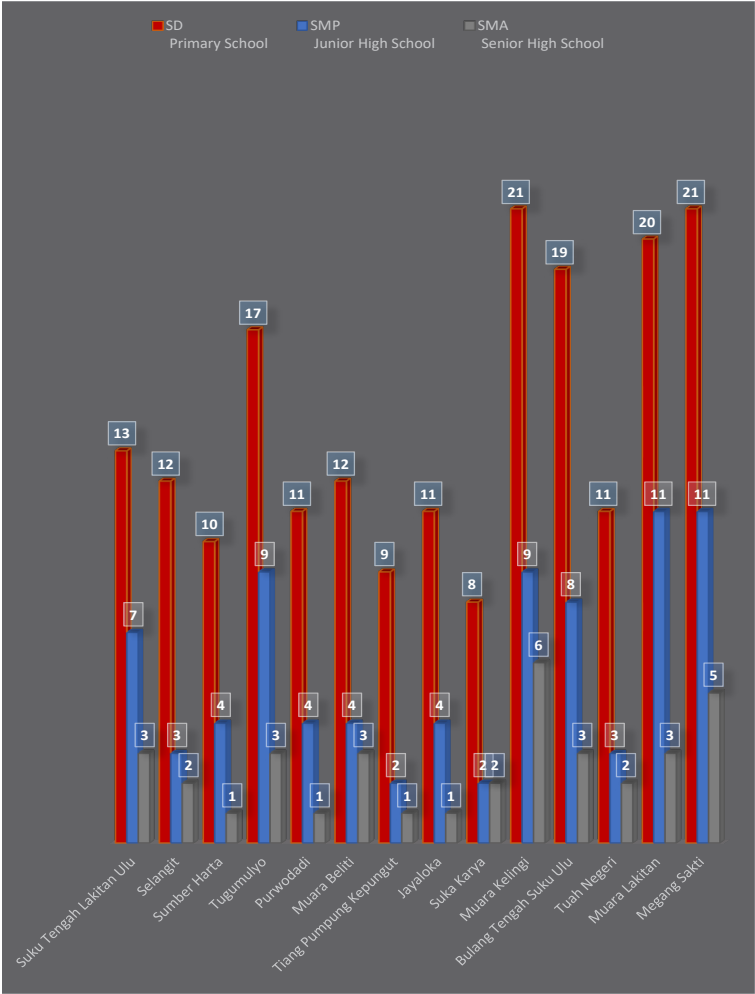
ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Angka kemiskinan 2020 di Kabupaten Musi Rawas didapat persentase penduduk miskin sebesar 13,50 persen dengan garis kemiskinan sebesar 467.766 rupiah/kapita/bulan.

inability to meet basic food and non-food needs measured in terms of expenditure. So the poor are people who have an average monthly expenditure per capita below the poverty line.

The 2020 poverty rate in Musi Rawas Regency, the percentage of poor people is 13.50 percent with a poverty line of 467,766 rupiahs/capita/month.

Gambar 4.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki SD,SMP, dan SMA Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020
Number of Villages that Having Primary School, Lower Secondary School, and Upper Secondary School by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	1	13	12	13	13
Selangit	-	-	10	8	10	8
Sumber Harta	-	-	10	10	10	10
Tugumulyo	-	-	17	17	17	17
Purwodadi	1	1	15	14	16	15
Muara Beliti	1	1	14	12	15	13
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	4	4	4	4
Jayaloka	-	-	5	6	5	6
Suka Karya	-	1	4	4	4	5
Muara Kelingi	-	1	17	14	17	15
Bulang Tengah Suku Ulu	-	1	17	15	17	16
Tuah Negeri	-	1	14	11	14	12
Muara Lakitan	-	2	23	21	23	23
Megang Sakti	-	1	26	24	26	25
Musi Rawas	2	10	189	172	191	182

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	3	38	32	38	35
Selangit	-	-	20	17	20	17
Sumber Harta	-	-	24	25	24	25
Tugumulyo	-	-	53	52	53	52
Purwodadi	2	4	36	41	38	45
Muara Beliti	5	3	40	35	45	38
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	7	11	7	11
Jayaloka	-	-	16	24	16	24
Suka Karya	-	5	11	11	11	16
Muara Kelingi	-	5	55	48	55	53
Bulang Tengah Suku Ulu	-	5	50	43	50	48
Tuah Negeri	-	5	28	31	28	36
Muara Lakitan	-	13	66	61	66	74
Megang Sakti	-	5	70	72	70	77
Musi Rawas	7	48	514	503	521	551

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	27	345	333	345	360
Selangit	-	-	186	164	186	164
Sumber Harta	-	-	241	259	241	259
Tugumulyo	-	-	552	523	552	523
Purwodadi	18	20	322	337	340	357
Muara Beliti	32	30	312	289	344	319
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	75	74	75	74
Jayaloka	-	-	127	158	127	158
Suka Karya	-	60	104	107	104	167
Muara Kelingi	-	62	564	434	564	496
Bulang Tengah Suku Ulu	-	27	458	446	458	473
Tuah Negeri	-	70	390	334	390	404
Muara Lakitan	-	115	772	683	772	798
Megang Sakti	-	40	732	721	732	761
Musi Rawas	50	451	5 180	4 862	5 230	5 313

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	...	1	...	3	...	10
Selangit	...	3	...	11	...	31
Sumber Harta	...	1	...	5	...	28
Tugumulyo	...	7	...	27	...	299
Purwodadi	...	2	...	5	...	36
Muara Beliti	...	4	...	14	...	116
Tiang Pumpung Kepungut	...	-	...	-	...	-
Jayaloka	...	3	...	9	...	64
Suka Karya	...	1	...	3	...	49
Muara Kelingi	...	7	...	20	...	218
Bulang Tengah Suku Ulu	...	2	...	4	...	76
Tuah Negeri	...	2	...	8	...	102
Muara Lakitan	...	3	...	9	...	114
Megang Sakti	...	12	...	41	...	477
Musi Rawas	48	48	149	159	1 630	1 620

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	25	25	-	-	25	25
Selangit	16	16	-	-	16	16
Sumber Harta	15	15	1	1	16	16
Tugumulyo	30	30	2	2	32	32
Purwodadi	13	13	-	-	13	13
Muara Beliti	20	20	2	2	22	22
Tiang Pumpung Kepungut	12	12	-	-	12	12
Jayaloka	15	15	1	1	16	16
Suka Karya	10	10	1	1	11	11
Muara Kelingi	34	34	-	-	34	34
Bulang Tengah Suku Ulu	26	26	-	-	26	26
Tuah Negeri	22	22	-	-	22	22
Muara Lakitan	33	33	2	2	35	35
Megang Sakti	34	34	1	1	35	35
Musi Rawas	305	305	10	10	315	315

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	216	229	-	-	216	229
Selangit	162	167	-	-	162	167
Sumber Harta	128	136	7	7	135	143
Tugumulyo	276	292	30	30	306	322
Purwodadi	123	128	-	-	123	128
Muara Beliti	212	216	21	29	233	245
Tiang Pumpung Kepungut	107	108	-	-	107	108
Jayaloka	134	135	6	10	140	145
Suka Karya	102	103	6	8	108	111
Muara Kelingi	348	367	-	-	348	367
Bulang Tengah Suku Ulu	238	241	-	-	238	241
Tuah Negeri	205	214	-	-	205	214
Muara Lakitan	295	304	27	28	322	332
Megang Sakti	345	356	20	17	365	373
Musi Rawas	2 891	2 996	117	129	3 008	3 125

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	3 124	3 050	-	-	3 124	3 050
Selangit	2 373	2 248	-	-	2 373	2 248
Sumber Harta	1 469	1 450	138	132	1 607	1 582
Tugumulyo	3 953	3 798	712	766	4 665	4 564
Purwodadi	1 478	1 430	-	-	1 478	1 430
Muara Beliti	2 838	2 866	267	314	3 105	3 180
Tiang Pumpung Kepungut	1 154	1 125	-	-	1 154	1 125
Jayaloka	1 771	1 743	60	63	1 831	1 806
Suka Karya	1 688	1 649	94	92	1 782	1 741
Muara Kelingi	5 382	5 250	-	-	5 382	5 250
Bulang Tengah Suku Ulu	3 528	3 558	-	-	3 528	3 558
Tuah Negeri	3 104	2 960	-	-	3 104	2 960
Muara Lakitan	5 093	5 031	547	546	5 640	5 577
Megang Sakti	5 290	5 135	412	453	5 702	5 588
Musi Rawas	42 245	41 293	2 230	2 366	44 475	43 659

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	...	-	...	1	...	1
Selangit	...	-	...	-	...	-
Sumber Harta	...	1	...	1	...	2
Tugumulyo	...	1	...	1	...	2
Purwodadi	...	-	...	1	...	1
Muara Beliti	...	-	...	-	...	-
Tiang Pumpung Kepungut	...	-	...	2	...	2
Jayaloka	...	-	...	1	...	1
Suka Karya	...	-	...	1	...	1
Muara Kelingi	...	-	...	1	...	1
Bulang Tengah Suku Ulu	...	1	...	1	...	2
Tuah Negeri	...	-	...	1	...	1
Muara Lakitan	...	-	...	2	...	2
Megang Sakti	...	-	...	4	...	4
Musi Rawas	3	3	17	17	20	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	...	-	...	10	...	10
Selangit	...	-	...	-	...	-
Sumber Harta	...	15	...	14	...	29
Tugumulyo	...	22	...	7	...	29
Purwodadi	...	-	...	10	...	10
Muara Beliti	...	-	...	-	...	-
Tiang Pumpung Kepungut	...	-	...	21	...	21
Jayaloka	...	-	...	10	...	10
Suka Karya	...	-	...	7	...	7
Muara Kelingi	...	-	...	7	...	7
Bulang Tengah Suku Ulu	...	12	...	6	...	18
Tuah Negeri	...	-	...	10	...	10
Muara Lakitan	...	-	...	20	...	20
Megang Sakti	...	-	...	39	...	39
Musi Rawas	51	49	174	161	225	210

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	...	-	...	258	...	258
Selangit	...	-	...	-	...	-
Sumber Harta	...	150	...	83	...	233
Tugumulyo	...	455	...	146	...	601
Purwodadi	...	-	...	40	...	40
Muara Beliti	...	-	...	-	...	-
Tiang Pumpung Kepungut	...	-	...	239	...	239
Jayaloka	...	-	...	147	...	147
Suka Karya	...	-	...	141	...	141
Muara Kelingi	...	-	...	99	...	99
Bulang Tengah Suku Ulu	...	116	...	61	...	177
Tuah Negeri	...	-	...	102	...	102
Muara Lakitan	...	-	...	123	...	123
Megang Sakti	...	-	...	633	...	633
Musi Rawas	606	721	2 050	2 072	2 656	2 793

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	7	7	-	-	7	7
Selangit	3	3	-	-	3	3
Sumber Harta	2	2	1	1	3	3
Tugumulyo	3	3	4	4	7	7
Purwodadi	2	2	1	1	3	3
Muara Beliti	4	4	1	1	5	5
Tiang Pumpung Kepungut	2	2	-	-	2	2
Jayaloka	2	2	-	-	2	2
Suka Karya	2	2	-	-	2	2
Muara Kelingi	7	7	-	-	7	7
Bulang Tengah Suku Ulu	5	5	2	2	7	7
Tuah Negeri	2	2	2	2	4	4
Muara Lakitan	7	7	2	2	9	9
Megang Sakti	7	6	2	3	9	9
Musi Rawas	55	54	15	16	70	70

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	123	126	-	-	123	126
Selangit	63	67	-	-	63	67
Sumber Harta	44	45	10	8	54	53
Tugumulyo	116	116	60	69	176	185
Purwodadi	56	55	12	11	68	66
Muara Beliti	111	114	1	9	112	123
Tiang Pumpung Kepungut	35	38	-	-	35	38
Jayaloka	41	45	-	-	41	45
Suka Karya	43	46	-	-	43	46
Muara Kelingi	111	116	-	-	111	116
Bulang Tengah Suku Ulu	94	91	9	9	103	100
Tuah Negeri	36	38	6	8	42	46
Muara Lakitan	114	130	14	11	128	141
Megang Sakti	135	135	18	24	153	159
Musi Rawas	1 122	1 162	130	149	1 252	1 311

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	1 254	1 279	-	-	1 254	1 279
Selangit	847	833	-	-	847	833
Sumber Harta	588	617	107	78	695	695
Tugumulyo	1 741	1 779	669	726	2 410	2 505
Purwodadi	856	879	111	133	967	1 012
Muara Beliti	1 425	1 412	132	147	1 557	1 559
Tiang Pumpung Kepungut	403	389	-	-	403	389
Jayaloka	666	703	-	-	666	703
Suka Karya	732	743	-	-	732	743
Muara Kelingi	1 791	1 770	-	-	1 791	1 770
Bulang Tengah Suku Ulu	1 012	1 008	199	193	1 211	1 201
Tuah Negeri	572	621	237	264	809	885
Muara Lakitan	1 843	1 788	317	335	2 160	2 123
Megang Sakti	1 822	1 858	143	279	1 965	2 137
Musi Rawas	15 552	15 679	1 915	2 155	17 467	17 834

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency , 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	...	-	...	2	...	2
Selangit	...	-	...	1	...	1
Sumber Harta	...	-	...	3	...	3
Tugumulyo	...	-	...	5	...	5
Purwodadi	...	-	...	1	...	1
Muara Beliti	...	-	...	-	...	-
Tiang Pumpung Kepungut	...	-	...	-	...	-
Jayaloka	...	-	...	2	...	2
Suka Karya	...	-	...	1	...	1
Muara Kelingi	...	1	...	3	...	4
Bulang Tengah Suku Ulu	...	-	...	2	...	2
Tuah Negeri	...	-	...	3	...	3
Muara Lakitan	...	-	...	1	...	1
Megang Sakti	...	-	...	4	...	4
Musi Rawas	1	1	27	28	28	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	...	-	...	14	...	14
Selangit	...	-	...	5	...	5
Sumber Harta	...	-	...	30	...	30
Tugumulyo	...	-	...	64	...	64
Purwodadi	...	-	...	11	...	11
Muara Beliti	...	-	...	-	...	-
Tiang Pumpung Kepungut	...	-	...	-	...	-
Jayaloka	...	-	...	13	...	13
Suka Karya	...	-	...	33	...	33
Muara Kelingi	...	30	...	51	...	81
Bulang Tengah Suku Ulu	...	-	...	18	...	18
Tuah Negeri	...	-	...	47	...	47
Muara Lakitan	...	-	...	12	...	12
Megang Sakti	...	-	...	65	...	65
Musi Rawas	30	30	380	363	410	393

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	...	-	...	169	...	169
Selangit	...	-	...	44	...	44
Sumber Harta	...	-	...	151	...	151
Tugumulyo	...	-	...	519	...	519
Purwodadi	...	-	...	90	...	90
Muara Beliti	...	-	...	-	...	-
Tiang Pumpung Kepungut	...	-	...	-	...	-
Jayaloka	...	-	...	223	...	223
Suka Karya	...	-	...	257	...	257
Muara Kelingi	...	320	...	270	...	590
Bulang Tengah Suku Ulu	...	-	...	130	...	130
Tuah Negeri	...	-	...	289	...	289
Muara Lakitan	...	-	...	88	...	88
Megang Sakti	...	-	...	827	...	827
Musi Rawas	325	320	3 147	3 057	3 472	3 377

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	1	1	-	-	1	1
Selangit	1	1	-	-	1	1
Sumber Harta	1	1	-	-	1	1
Tugumulyo	1	1	2	3	3	4
Purwodadi	1	1	-	-	1	1
Muara Beliti	2	2	-	-	2	2
Tiang Pumpung Kepungut	1	1	-	-	1	1
Jayaloka	1	1	-	-	1	1
Suka Karya	1	1	1	1	2	2
Muara Kelingi	4	4	-	-	4	4
Bulang Tengah Suku Ulu	2	2	-	-	2	2
Tuah Negeri	1	1	2	2	3	3
Muara Lakitan	3	3	-	-	3	3
Megang Sakti	2	2	-	-	2	2
Musi Rawas	22	22	5	6	27	28

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	37	37	-	-	37	37
Selangit	31	31	-	-	31	31
Sumber Harta	19	19	-	-	19	19
Tugumulyo	58	57	21	32	79	89
Purwodadi	43	43	-	-	43	43
Muara Beliti	75	74	-	-	75	74
Tiang Pumpung Kepungut	12	13	-	-	12	13
Jayaloka	31	31	-	-	31	31
Suka Karya	16	16	10	16	26	32
Muara Kelingi	89	100	-	-	89	100
Bulang Tengah Suku Ulu	56	58	-	-	56	58
Tuah Negeri	25	25	18	17	43	42
Muara Lakitan	63	65	-	-	63	65
Megang Sakti	73	84	-	-	73	84
Musi Rawas	628	653	49	65	677	718

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	818	817	-	-	818	817
Selangit	487	503	-	-	487	503
Sumber Harta	184	188	-	-	184	188
Tugumulyo	991	985	244	300	1 235	1 285
Purwodadi	704	730	-	-	704	730
Muara Beliti	1 187	1 177	-	-	1 187	1 177
Tiang Pumpung Kepungut	90	112	-	-	90	112
Jayaloka	630	646	-	-	630	646
Suka Karya	213	232	369	382	582	614
Muara Kelingi	1 218	1 281	-	-	1 218	1 281
Bulang Tengah Suku Ulu	922	1 024	-	-	922	1 024
Tuah Negeri	366	361	118	123	484	484
Muara Lakitan	965	986	-	-	965	986
Megang Sakti	1 393	1 338	-	-	1 393	1 338
Musi Rawas	10 168	10 380	731	805	10 899	11 185

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	2	2	1	1	3	3
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	1	1	-	-	1	1
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	1	1	-	-	1	1
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	1	1	1	1
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	1	1	1	1
Musi Rawas	4	4	3	3	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	83	81	15	13	98	94
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	16	17	-	-	16	17
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	17	17	-	-	17	17
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	6	7	6	7
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	8	8	8	8
Musi Rawas	116	115	29	28	145	143

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	1 508	1 598	127	100	1 635	1 698
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	140	142	-	-	140	142
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	187	253	-	-	187	253
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	197	229	197	229
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	131	174	131	174
Musi Rawas	1 835	1 993	455	503	2 290	2 496

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	...	-	...	1	...	1
Selangit	...	-	...	1	...	1
Sumber Harta	...	-	...	-	...	-
Tugumulyo	...	-	...	1	...	1
Purwodadi	...	-	...	-	...	-
Muara Beliti	...	-	...	1	...	1
Tiang Pumpung Kepungut	...	-	...	-	...	-
Jayaloka	...	-	...	-	...	-
Suka Karya	...	-	...	1	...	1
Muara Kelingi	...	1	...	2	...	3
Bulang Tengah Suku Ulu	...	-	...	1	...	1
Tuah Negeri	...	-	...	1	...	1
Muara Lakitan	...	-	...	-	...	-
Megang Sakti	...	-	...	4	...	4
Musi Rawas	1	1	12	13	13	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	...	-	...	10	...	10
Selangit	...	-	...	20	...	20
Sumber Harta	...	-	...	-	...	-
Tugumulyo	...	-	...	33	...	33
Purwodadi	...	-	...	-	...	-
Muara Beliti	...	-	...	8	...	8
Tiang Pumpung Kepungut	...	-	...	-	...	-
Jayaloka	...	-	...	-	...	-
Suka Karya	...	-	...	20	...	20
Muara Kelingi	...	18	...	20	...	38
Bulang Tengah Suku Ulu	...	-	...	2	...	2
Tuah Negeri	...	-	...	24	...	24
Muara Lakitan	...	-	...	-	...	-
Megang Sakti	...	-	...	62	...	62
Musi Rawas	30	18	225	199	255	217

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	...	-	...	84	...	84
Selangit	...	-	...	40	...	40
Sumber Harta	...	-	...	-	...	-
Tugumulyo	...	-	...	839	...	839
Purwodadi	...	-	...	-	...	-
Muara Beliti	...	-	...	58	...	58
Tiang Pumpung Kepungut	...	-	...	-	...	-
Jayaloka	...	-	...	-	...	-
Suka Karya	...	-	...	149	...	149
Muara Kelingi	...	185	...	62	...	247
Bulang Tengah Suku Ulu	...	-	...	10	...	10
Tuah Negeri	...	-	...	67	...	67
Muara Lakitan	...	-	...	-	...	-
Megang Sakti	...	-	...	455	...	455
Musi Rawas	191	185	1 994	1 764	2 185	1 949

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas, 2018– 2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Musi Rawas Regency, 2018– 2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Suku Tengah Lakitan Ulu	13	13	13
Selangit	12	12	12
Sumber Harta	10	10	10
Tugumulyo	17	17	17
Purwodadi	10	10	11
Muara Beliti	12	12	12
Tiang Pumpung Kepungut	9	9	9
Jayaloka	11	11	11
Suka Karya	8	8	8
Muara Kelingi	21	21	21
Bulang Tengah Suku Ulu	19	19	19
Tuah Negeri	11	11	11
Muara Lakitan	20	20	20
Megang Sakti	21	21	21
Musi Rawas	194	194	195

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	7	7	7
Selangit	3	3	3
Sumber Harta	4	4	4
Tugumulyo	8	7	9
Purwodadi	4	4	4
Muara Beliti	5	5	4
Tiang Pumpung Kepungut	2	2	2
Jayaloka	4	4	4
Suka Karya	2	2	2
Muara Kelingi	8	9	9
Bulang Tengah Suku Ulu	10	8	8
Tuah Negeri	4	3	3
Muara Lakitan	8	9	11
Megang Sakti	11	12	11
Musi Rawas	80	79	81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Suku Tengah Lakitan Ulu	3	3	3
Selangit	1	2	2
Sumber Harta	1	1	1
Tugumulyo	3	4	3
Purwodadi	1	1	1
Muara Beliti	3	3	3
Tiang Pumpung Kepungut	1	1	1
Jayaloka	1	1	1
Suka Karya	2	2	2
Muara Kelingi	5	6	6
Bulang Tengah Suku Ulu	3	3	3
Tuah Negeri	3	3	2
Muara Lakitan	3	3	3
Megang Sakti	5	5	5
Musi Rawas	35	38	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–
Selangit	–	–	–
Sumber Harta	–	–	–
Tugumulyo	2	2	2
Purwodadi	1	1	1
Muara Beliti	1	1	1
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	1	1	1
Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
Tuah Negeri	1	1	1
Muara Lakitan	–	–	–
Megang Sakti	–	1	1
Musi Rawas	6	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Suku Tengah Lakitan Ulu	—	—	—
Selangit	—	—	—
Sumber Harta	—	—	—
Tugumulyo	—	—	—
Purwodadi	—	—	—
Muara Beliti	—	—	—
Tiang Pumpung Kepungut	—	—	—
Jayaloka	—	—	—
Suka Karya	—	—	—
Muara Kelingi	—	—	—
Bulang Tengah Suku Ulu	—	—	—
Tuah Negeri	—	—	—
Muara Lakitan	—	—	—
Megang Sakti	—	—	—
Musi Rawas	—	—	—

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas, 2019 dan 2020

Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Musi Rawas Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Primary School</i>	99,23	98,94	108,51	107,63
SMP/MTs <i>Lower Secondary School</i>	87,83	87,88	95,39	96,83
SMA/SMK/MA <i>Upper Secondary School</i>	62,60	62,57	75,29	76,07

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Musi Rawas, 2019 dan 2020
Table *Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Musi Rawas Regency, 2019 and 2020*

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	98,83
35–39	100,00	100,00
40–44	99,14	99,69
45–49	99,31	100,00
50+	92,94	93,52
Jumlah/Total	98,10	98,18
15–24	100,00	100,00
15–44	99,88	99,73
15+	98,10	98,18
45+	94,67	95,19

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018-2020**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018-2020**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–
Selangit	–	–	–
Sumber Harta	–	–	–
Tugumulyo	–	–	–
Purwodadi	–	–	–
Muara Beliti	1	1	1
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	–	–	–
Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
Tuah Negeri	–	–	–
Muara Lakitan	–	–	–
Megang Sakti	–	–	–
Musi Rawas	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	—	—	—
Selangit	—	—	—
Sumber Harta	—	—	—
Tugumulyo	—	—	—
Purwodadi	—	—	—
Muara Beliti	—	—	—
Tiang Pumpung Kepungut	—	—	—
Jayaloka	—	—	—
Suka Karya	—	—	—
Muara Kelingi	—	—	—
Bulang Tengah Suku Ulu	—	—	—
Tuah Negeri	—	—	—
Muara Lakitan	—	—	—
Megang Sakti	—	—	—
Musi Rawas	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Suku Tengah Lakitan Ulu	1	1	1
Selangit	1	1	1
Sumber Harta	1	–	–
Tugumulyo	6	6	7
Purwodadi	–	1	1
Muara Beliti	1	–	–
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	–	1	1
Bulang Tengah Suku Ulu	1	–	–
Tuah Negeri	–	–	–
Muara Lakitan	5	2	1
Megang Sakti	1	–	1
Musi Rawas	17	12	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	1	1	1
Selangit	1	1	2
Sumber Harta	1	1	1
Tugumulyo	2	2	2
Purwodadi	1	1	1
Muara Beliti	1	1	1
Tiang Pumpung Kepungut	2	1	1
Jayaloka	1	1	1
Suka Karya	1	1	—
Muara Kelingi	2	2	2
Bulang Tengah Suku Ulu	2	2	2
Tuah Negeri	1	1	1
Muara Lakitan	4	3	3
Megang Sakti	2	2	3
Musi Rawas	22	20	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Suku Tengah Lakitan Ulu	6	6	6
Selangit	4	6	6
Sumber Harta	5	5	5
Tugumulyo	2	7	7
Purwodadi	5	5	5
Muara Beliti	6	5	5
Tiang Pumpung Kepungut	1	2	4
Jayaloka	5	4	4
Suka Karya	2	1	1
Muara Kelingi	18	10	14
Bulang Tengah Suku Ulu	8	3	4
Tuah Negeri	4	4	4
Muara Lakitan	12	11	11
Megang Sakti	16	11	12
Musi Rawas	94	80	88

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	–	1	1
Selangit	–	–	–
Sumber Harta	1	1	1
Tugumulyo	5	4	4
Purwodadi	–	–	–
Muara Beliti	1	–	1
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	–	–	–
Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
Tuah Negeri	1	1	2
Muara Lakitan	1	–	–
Megang Sakti	1	2	1
Musi Rawas	10	9	10

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2
Table**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020**
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suku Tengah Lakitan Ulu	2	1	29	35	1
Selangit	2	1	25	34	2
Sumber Harta	1	1	22	23	1
Tugumulyo	4	2	56	57	3
Purwodadi	2	-	35	36	1
Muara Beliti	13	3	71	62	9
Tiang Pumpung Kepungut	2	1	25	28	1
Jayaloka	1	-	23	29	1
Suka Karya	2	-	21	17	1
Muara Kelingi	4	1	49	69	3
Bulang Tengah Suku Ulu	5	-	25	41	4
Tuah Negeri	1	1	20	32	3
Muara Lakitan	4	1	31	50	3
Megang Sakti	3	1	45	59	4
Musi Rawas	46	13	477	572	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Suku Tengah Lakitan Ulu	1	2	5	1
Selangit	3	2	2	1
Sumber Harta	2	1	3	1
Tugumulyo	4	4	3	2
Purwodadi	2	1	2	1
Muara Beliti	6	2	5	4
Tiang Pumpung Kepungut	2	1	1	1
Jayaloka	1	-	3	2
Suka Karya	1	1	1	1
Muara Kelingi	4	3	3	2
Bulang Tengah Suku Ulu	1	2	3	2
Tuah Negeri	2	3	2	1
Muara Lakitan	5	3	2	3
Megang Sakti	7	1	3	2
Musi Rawas	41	26	38	24

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas/*Public Health Office of Musi Rawas Regency*

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	...	-	...	-
Selangit	...	-	...	-
Sumber Harta	...	-	...	-
Tugumulyo	...	-	...	-
Purwodadi	...	-	...	-
Muara Beliti	...	1	...	-
Tiang Pumpung Kepungut	...	-	...	-
Jayaloka	...	-	...	-
Suka Karya	...	-	...	-
Muara Kelingi	...	-	...	-
Bulang Tengah Suku Ulu	...	-	...	-
Tuah Negeri	...	-	...	-
Muara Lakitan	...	-	...	-
Megang Sakti	...	-	...	-
Musi Rawas	...	1	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	...	-	...	1
Selangit	...	-	...	1
Sumber Harta	...	1	...	-
Tugumulyo	...	1	...	1
Purwodadi	...	1	...	-
Muara Beliti	...	1	...	-
Tiang Pumpung Kepungut	...	-	...	1
Jayaloka	...	1	...	-
Suka Karya	...	1	...	-
Muara Kelingi	...	1	...	1
Bulang Tengah Suku Ulu	...	1	...	1
Tuah Negeri	...	-	...	1
Muara Lakitan	...	1	...	1
Megang Sakti	...	1	...	1
Musi Rawas	...	10	...	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik Pratama <i>Primary Clinic</i>		Posyandu <i>Intregated Health Post</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	...	3	...	26
Selangit	...	1	...	14
Sumber Harta	...	-	...	21
Tugumulyo	...	6	...	31
Purwodadi	...	1	...	19
Muara Beliti	...	3	...	20
Tiang Pumpung Kepungut	...	-	...	12
Jayaloka	...	-	...	19
Suka Karya	...	-	...	11
Muara Kelingi	...	1	...	33
Bulang Tengah Suku Ulu	...	1	...	21
Tuah Negeri	...	-	...	24
Muara Lakitan	...	3	...	29
Megang Sakti	...	-	...	37
Musi Rawas	...	19	...	317

Catatan/*Note*: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas/*Public Health Office of Musi Rawas Regency*

Tabel
Table 4.2.4

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2015-2020
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2015-2020

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu
Selangit
Sumber Harta
Tugumulyo
Purwodadi
Muara Beliti
Tiang Pumpung Kepungut
Jayaloka
Suka Karya
Muara Kelingi
Bulang Tengah Suku Ulu
Tuah Negeri
Muara Lakitan
Megang Sakti
Musi Rawas	19,51	19,04	18,65	20,18	23,15	22,01

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Musi Rawas, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Musi Rawas Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	33 738	135	46	26	-	-
Selangit	19 763	-	-	-	-	-
Sumber Harta	18 474	-	14	-	12	-
Tugumulyo	44 560	546	900	10	29	-
Purwodadi	14 264	80	515	-	-	-
Muara Beliti	26 590	22	11	164	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	12 946	-	-	-	-	-
Jayaloka	16 236	168	71	5	-	-
Suka Karya	14 505	106	353	452	91	-
Muara Kelingi	44 106	141	97	402	36	-
Bulang Tengah Suku Ulu	30 631	485	94	30	-	-
Tuah Negeri	24 724	262	29	-	-	-
Muara Lakitan	46 332	75	-	129	-	-
Megang Sakti	53 767	1 092	562	170	11	-
Musi Rawas	400 636	3 112	2 692	1 388	179	-

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas/Religius Affair Ministry of Musi Rawas Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020
Number of Places of Worship by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	45	21	1	-
Selangit	31	3	-	-
Sumber Harta	28	40	-	-
Tugumulyo	38	111	-	-
Purwodadi	24	51	1	-
Muara Beliti	34	31	-	1
Tiang Pumpung Kepungut	19	8	-	1
Jayaloka	27	28	-	-
Suka Karya	15	44	1	2
Muara Kelingi	67	67	1	1
Bulang Tengah Suku Ulu	50	25	1	-
Tuah Negeri	38	11	-	-
Muara Lakitan	36	10	-	-
Megang Sakti	82	113	2	1
Musi Rawas	534	563	7	6

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas/Religius Affair Ministry of Musi Rawas Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018-
2020**
*Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018-2020*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Suku Tengah Lakitan Ulu	2	2	—
Selangit	1	—	1
Sumber Harta	—	—	—
Tugumulyo	—	—	—
Purwodadi	2	—	1
Muara Beliti	—	—	—
Tiang Pumpung Kepungut	—	—	—
Jayaloka	1	—	—
Suka Karya	—	—	—
Muara Kelingi	3	11	8
Bulang Tengah Suku Ulu	1	2	1
Tuah Negeri	—	—	—
Muara Lakitan	3	2	9
Megang Sakti	6	1	6
Musi Rawas	19	18	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	—	—	—
Selangit	—	—	—
Sumber Harta	—	—	—
Tugumulyo	—	—	—
Purwodadi	—	—	—
Muara Beliti	—	—	—
Tiang Pumpung Kepungut	—	—	—
Jayaloka	—	—	—
Suka Karya	—	—	—
Muara Kelingi	—	—	—
Bulang Tengah Suku Ulu	—	—	—
Tuah Negeri	—	—	—
Muara Lakitan	—	—	—
Megang Sakti	—	—	—
Musi Rawas	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Suku Tengah Lakitan Ulu	—	—	—
Selangit	—	—	—
Sumber Harta	—	—	—
Tugumulyo	—	—	—
Purwodadi	—	—	—
Muara Beliti	—	—	1
Tiang Pumpung Kepungut	—	1	2
Jayaloka	—	—	—
Suka Karya	—	—	—
Muara Kelingi	—	1	1
Bulang Tengah Suku Ulu	—	1	—
Tuah Negeri	—	—	—
Muara Lakitan	—	—	2
Megang Sakti	—	—	—
Musi Rawas	—	3	6

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

³ Data 2011 merupakan hasil dari pemecahan gabungan antara Musi Rawas dan Musi Rawas utara dimana pada tahun 2011 Musi Rawas Utara belum terbentuk/2011 Data is result of subset from combined Musi Rawas and Musi Rawas Utara that in 2011, Musi Rawas and Musi Rawas Utara is one

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Rawas, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Musi Rawas Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	326 798	98,79	17,85
2014	334 592	97,01	17,28
2015	342 956	58,01	15,13
2016	377 135	55,50	14,30
2017	392 740	55,96	14,24
2018	427 595	54,75	13,76
2019	437 854	53,82	13,37
2020	467 766	54,95	13,50

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Musi Rawas, 2013–2020**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Musi Rawas Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	2,20	0,44
2014	2,29	0,47
2015	2,06	0,40
2016	2,00	0,42
2017	2,52	0,67
2018	2,25	0,62
2019	2,21	0,55
2020	2,05	0,45

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Pertanian Agriculture

Bab/Chapter V



JAHE (KG)
GINGER (KG)

731.615



CABAI (TON)
CHILI (TONS)

1.859,9

Produksi

**Musi Rawas
2020**



JERUK (TON)
ORANGE (TONS)

5453,2



KELAPA SAWIT (TON)
OIL PALM (TONS)

97.962,53

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per ha). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per ha). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Seasonal vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Seasonal fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Annual fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber,

digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
 11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
 12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
 13. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.
 14. **Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and

pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, fresh beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

15. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

15. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

16. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

16. **Forest area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

17. **Kawasan Hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana

17. **Indonesian Forest Area** is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized

Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

18. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 19. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 20. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
18. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 19. **Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
 20. **Nature Conservation Area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living reSources and their ecosystems.
 21. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

22. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
23. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
24. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
25. **Hutan Konservasi** terdiri dari:

Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
22. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
23. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
24. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
25. **Conservation Forest** is divided into:

Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.

26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
27. **Reboisasi atau rehabilitasi hutan** bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
28. **Pemanfaatan hasil hutan kayu** adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
29. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada**
26. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
27. **Reforestation or forest rehabilitation** is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.
28. **Commercial utilization of timber** as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
29. **The license to commercially utilize timber in natural forest is**

hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

30. **Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan** adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

30. **The main product of commercial forest operation** is log. The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

31. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

31. **Sawn Timber** Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

32. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa

32. **Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material,

berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

33. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

33. **Capture Fishery Household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

34. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

34. **Aquaculture Fishery Household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

ULASAN

Musi Rawas memiliki keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Tanaman cabai merupakan komoditas utama sayuran yang rutin dan terbanyak diproduksi di Kabupaten Musi Rawas. Pada tahun 2020 produksi cabai tercatat sekitar 18.599 kwintal, produksi tersebut mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar 31,86 persen atau sebesar 4.494 kwintal.

Sedangkan untuk produksi buah-buahan. Buah durian, jeruk, nenas, pisang, dan rambutan merupakan komoditas rutin dan terbanyak diproduksi di Kabupaten Musi Rawas. Pada tahun 2020 produksi buah-buahan tersebut tercatat 62.427 kwintal, 54.532 kwintal, 12.085 kwintal, 46.513kwintal, dan 30.442 kwintal.

Pada tahun 2020 Produksi jahe ,kencur, dan laos/lengkuas merupakan tanaman biofarma mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 625.133 kg, 380.155 kg, dan 361.496 kg dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk produksi tanaman hias Kabupaten Musi Rawas tidak ada.

Selama tahun 2020, kelapa sawit, karet, kopi, dan kelapa merupakan komoditas yang memproduksi secara signifikan dibandingkan komoditas perkebunan lainnya. Produksi komoditas ini berturut-turut mencapai 97.962,53 ton, 126.210,02 ton, 2.951,09 ton, dan 1.788,20 ton.

DESCRIPTION

Musi Rawas has a variety of horticulture crops such as vegetables and fruits. Chili is the main vegetable commodity that are routinely and high produced in Musi Raws Regency. In 2020 chili production denoted 18,599 quintals, the production increased than before amount 31.86 percents or 4,494 quintals.

For fruit production, durian, orange, pineapple, banana, and rambutan are fruit commodities that are routinely and high produced in Musi Raws Regency. In 2020, those productions denoted 62,427 quintals, 54,532 quintals, 12,085 quintals, 46,513 quintals, dan 30,442 quintals.

In 2020, production of ginger, east indian galangal, and galanga are medicinal plants has increased from previous year, which the increasing are 625,133 kg, 380,155 kg, and 361,496 kg. Meanwhile, production of ornamental plants in Musi Rawas Regency is none.

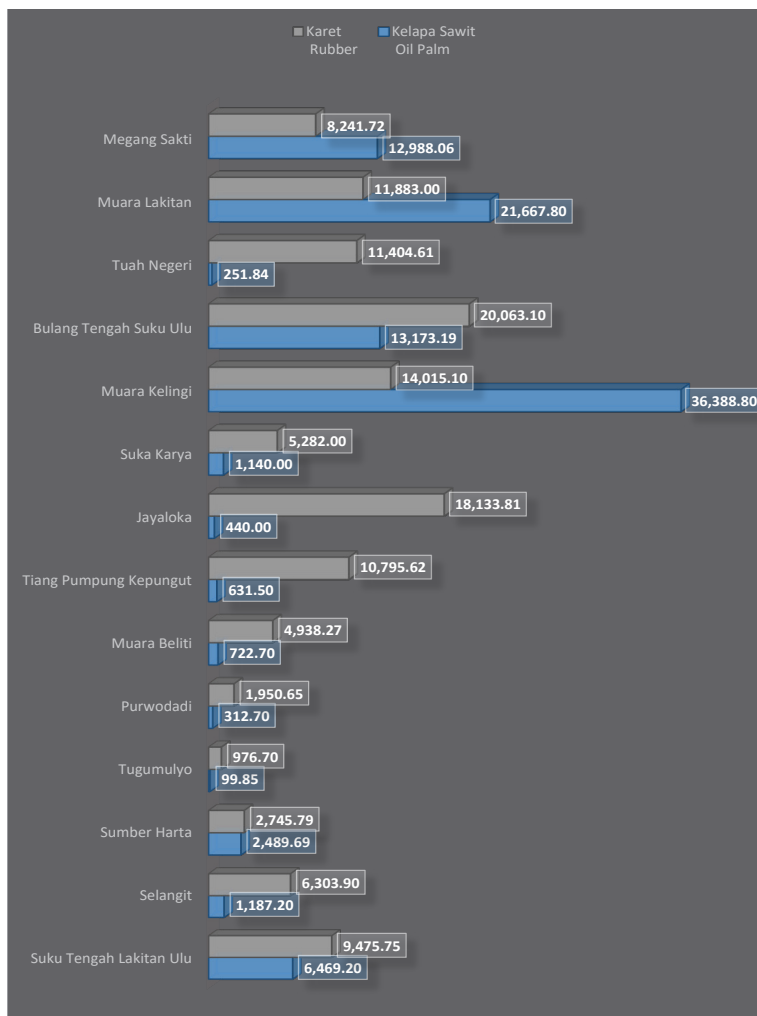
During 2020, oil palm, rubber, coffee, and coconut have shown significant production compared to other estate commodities. Consecutively, productions of these commodities were 97,962.53 tons, 126,210.02 tons, 2,951.09 tons, and 1,788.20 tons.

Gambar
Figures

5.1

Produksi Karet dan Kelapa Sawit menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas (ton), 2020

Production of Rubber and Oil Palm by Subdistrict in Musi Rawas Regency (tons), 2020



Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/Estate Service of Musi Rawas Regency

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ha), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/Scallion		Bawang Merah/Shallots	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	8	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	2	4
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	14	2
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	7	8
Megang Sakti	-	-	13	-
Musi Rawas	-	-	44	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih/Garlic		Bayam/Spinach	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	16	17
Selangit	-	-	18	15
Sumber Harta	-	-	-	4
Tugumulyo	-	-	19	23
Purwodadi	-	-	7	16
Muara Beliti	-	-	13	23
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	6	16
Jayaloka	-	-	12	12
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	16	8
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	10	13
Tuah Negeri	-	-	1	-
Muara Lakitan	-	-	11	11
Megang Sakti	-	-	13	25
Musi Rawas	-	-	142	183

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Blewah/Blewah		Buncis/String Bean	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	2	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	12	8	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	12	10	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Besar <i>Chili/Big Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	115	228	10	14
Selangit	24	20	28	24
Sumber Harta	7	15	2	4
Tugumulyo	6	17	-	5
Purwodadi	13	21	2	-
Muara Beliti	7	9	5	3
Tiang Pumpung Kepungut	7	8	5	9
Jayaloka	21	9	11	10
Suka Karya	5	13	3	3
Muara Kelingi	13	5	7	5
Bulang Tengah Suku Ulu	15	8	5	6
Tuah Negeri	17	11	3	2
Muara Lakitan	15	15	11	14
Megang Sakti	42	34	12	15
Musi Rawas	307	413	104	114

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Jamur/Mushroom (m ²)		Kacang Merah/Red Beans	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	5	13	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	5	13	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>		Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	22	29	14	19
Selangit	28	20	14	9
Sumber Harta	11	24	-	4
Tugumulyo	18	21	37	34
Purwodadi	20	26	9	19
Muara Beliti	13	11	15	11
Tiang Pumpung Kepungut	4	11	5	15
Jayaloka	21	24	10	13
Suka Karya	7	12	-	3
Muara Kelingi	28	19	5	11
Bulang Tengah Suku Ulu	17	11	15	10
Tuah Negeri	7	5	2	2
Muara Lakitan	25	19	10	12
Megang Sakti	18	25	25	32
Musi Rawas	239	257	161	194

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>		Kentang/ <i>Potato</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/Cucumber		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	17	25	-	-
Selangit	19	13	-	-
Sumber Harta	-	2	-	-
Tugumulyo	5	16	-	-
Purwodadi	6	18	-	-
Muara Beliti	5	7	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	4	12	-	-
Jayaloka	7	5	-	-
Suka Karya	-	1	-	-
Muara Kelingi	4	15	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	6	11	-	-
Tuah Negeri	4	3	-	-
Muara Lakitan	13	17	-	-
Megang Sakti	6	21	-	-
Musi Rawas	96	166	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam/Chayote		Lobak/Radish	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	6	7	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	6	7	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Melon/Melon		Paprika/Bell Pepper	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	16	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	2	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	4	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	22	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai/Sawi Chinese Cabbage/Mustard Green		Semangka/Water Melon	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	5	13
Selangit	-	-	9	-
Sumber Harta	-	-	5	9
Tugumulyo	-	-	2	5
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	6	9
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	1
Suka Karya	-	-	26	12
Muara Kelingi	-	-	32	26
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	5	13
Tuah Negeri	-	-	13	4
Muara Lakitan	-	-	24	25
Megang Sakti	-	-	2	3
Musi Rawas	-	-	129	120

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Stroberi/ <i>Strawberry</i>		Terung/ <i>Eggplant</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	21	20
Selangit	-	-	24	18
Sumber Harta	-	-	6	9
Tugumulyo	-	-	20	19
Purwodadi	-	-	8	15
Muara Beliti	-	-	7	14
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	7	16
Jayaloka	-	-	19	21
Suka Karya	-	-	6	8
Muara Kelingi	-	-	16	7
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	16	11
Tuah Negeri	-	-	2	3
Muara Lakitan	-	-	20	17
Megang Sakti	-	-	21	29
Musi Rawas	-	-	193	207

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Tomat/Tomato		Wartel/Carrot	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	16	10	-	-
Selangit	16	14	-	-
Sumber Harta	-	6	-	-
Tugumulyo	1	7	-	-
Purwodadi	1	12	-	-
Muara Beliti	5	6	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	4	7	-	-
Jayaloka	5	6	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	7	9	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	13	14	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	8	12	-	-
Megang Sakti	2	8	-	-
Musi Rawas	78	111	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kwintal), 2019 dan 2020

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/Scallion		Bawang Merah/Shallots	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	441	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	130	42
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	929	67
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	400	127
Megang Sakti	-	-	864	-
Musi Rawas	-	-	2 764	236

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih/Garlic		Bayam/Spinach	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	64	455
Selangit	-	-	149	309
Sumber Harta	-	-	-	47
Tugumulyo	-	-	410	380
Purwodadi	-	-	174	186
Muara Beliti	-	-	31	221
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	86	145
Jayaloka	-	-	117	202
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	63	65
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	94	304
Tuah Negeri	-	-	1	-
Muara Lakitan	-	-	327	258
Megang Sakti	-	-	716	544
Musi Rawas	-	-	2 232	3 116

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Blewah/Blewah		Buncis/String Bean	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	93	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	720	505	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	720	598	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar Chili/Big Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	2 683	2 890	440	954
Selangit	367	850	340	935
Sumber Harta	440	466	118	165
Tugumulyo	155	1 218	-	172
Purwodadi	787	1 544	169	-
Muara Beliti	46	538	27	65
Tiang Pumpung Kepungut	416	77	219	123
Jayaloka	331	469	236	374
Suka Karya	36	977	52	88
Muara Kelingi	416	97	35	43
Bulang Tengah Suku Ulu	243	452	36	196
Tuah Negeri	145	731	40	185
Muara Lakitan	777	530	705	506
Megang Sakti	3 726	2 695	1 120	1 259
Musi Rawas	10 568	13 534	3 537	5 065

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Jamur/Mushroom (kg)		Kacang Merah/Red Beans	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	52	452	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	52	452	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>		Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	579	672	60	823
Selangit	352	352	496	365
Sumber Harta	1 023	704	-	144
Tugumulyo	330	707	645	723
Purwodadi	2 848	744	632	280
Muara Beliti	118	216	36	104
Tiang Pumpung Kepungut	99	133	60	170
Jayaloka	252	509	112	316
Suka Karya	59	218	-	68
Muara Kelingi	176	268	20	268
Bulang Tengah Suku Ulu	197	291	110	293
Tuah Negeri	31	152	4	70
Muara Lakitan	1 201	804	313	291
Megang Sakti	1 649	1 046	2 240	711
Musi Rawas	8 914	6 816	4 728	4 626

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/Cauliflower		Kentang/Potato	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/Cucumber		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	338	1 060	-	-
Selangit	1 074	428	-	-
Sumber Harta	-	200	-	-
Tugumulyo	58	971	-	-
Purwodadi	850	984	-	-
Muara Beliti	73	521	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	128	320	-	-
Jayaloka	95	190	-	-
Suka Karya	-	12	-	-
Muara Kelingi	81	308	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	72	746	-	-
Tuah Negeri	10	41	-	-
Muara Lakitan	783	846	-	-
Megang Sakti	565	1 063	-	-
Musi Rawas	4 127	7 690	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam/Chayote		Lobak/Radish	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	120	39	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	120	39	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Melon/Melon		Paprika/Bell Pepper	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	4 695	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	490	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	405	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	5 590	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Petsai/Sawi Chinese Cabbage/Mustard Green		Semangka/Water Melon	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	397	2 224
Selangit	-	-	618	-
Sumber Harta	-	-	296	1 485
Tugumulyo	-	-	97	258
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	186	606
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	199
Suka Karya	-	-	1 071	657
Muara Kelingi	-	-	4 860	1 486
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	449	542
Tuah Negeri	-	-	638	625
Muara Lakitan	-	-	2 420	3 474
Megang Sakti	-	-	560	297
Musi Rawas	-	-	11 592	11 853

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Stroberi/ <i>Strawberry</i>		Terung/ <i>Eggplant</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	588	982
Selangit	-	-	955	756
Sumber Harta	-	-	2 200	467
Tugumulyo	-	-	407	715
Purwodadi	-	-	989	988
Muara Beliti	-	-	155	556
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	109	562
Jayaloka	-	-	322	974
Suka Karya	-	-	64	379
Muara Kelingi	-	-	120	273
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	138	470
Tuah Negeri	-	-	16	135
Muara Lakitan	-	-	1 337	851
Megang Sakti	-	-	2 945	1 001
Musi Rawas	-	-	10 345	9 109

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Tomat/Tomato		Wartel/Carrot	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	138	294	-	-
Selangit	767	445	-	-
Sumber Harta	-	502	-	-
Tugumulyo	7	436	-	-
Purwodadi	84	507	-	-
Muara Beliti	87	335	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	83	148	-	-
Jayaloka	84	291	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	52	113	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	99	394	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	367	424	-	-
Megang Sakti	149	454	-	-
Musi Rawas	1 917	4 343	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas,
2017–2020**

***Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant in Musi Rawas Regency, 2017–2020***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	—	—	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	40	41	44	14
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	—	—	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	160	139	142	183
Buncis/ <i>Green Bean</i>	—	—	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	376	468	307	413
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	83	76	104	114
Cabai/ <i>Chili</i>	459	544	411	527
Jamur ¹ / <i>Mushroom</i> ¹	—	1	5	13
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	—	—	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	247	242	239	257
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	201	181	161	194
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	—	—	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	—	—	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	72	77	96	166
Kubis/ <i>Cabbage</i>	—	—	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	—	2	6	7
Lobak/ <i>Radish</i>	—	—	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	—	—	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	—	—	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	156	150	193	207
Tomat/ <i>Tomato</i>	68	79	78	111
Wortel/ <i>Carrot</i>	—	—	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.3

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–	–	12	10
Melon/ <i>Melon</i>	–	–	-	22
Semangka/ <i>Watermelon</i>	60	107	129	120
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	–	-	-

Catatan/Notes: ¹Luas panen Jamur menggunakan satuan m²/Harvested area of mushrooms is m²

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kwintal), 2017–2020

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	—	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	4 208	3 089	2 764	236
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	—	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	3 485	2 581	2 232	3 116
Buncis/ <i>Green Bean</i>	—	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	38 213	39 395	10 568	13 534
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	4 349	4 157	3 537	5 065
Cabai/ <i>Chili</i>	42 562	43 552	14 105	18 599
Jamur ¹ / <i>Mushroom</i> ¹	—	11	52	452
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	—	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	9 286	7 194	8 914	6 816
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	8 230	6 977	4 728	4 626
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	—	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	—	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	4 669	4 568	4 127	7 690
Kubis/ <i>Cabbage</i>	—	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	—	55	120	39
Lobak/ <i>Radish</i>	—	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	—	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	—	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	8 032	9 019	10 345	9 109
Tomat/ <i>Tomato</i>	1 789	2 423	1 917	4 343
Wortel/ <i>Carrot</i>	—	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	—	—	720	598
Melon/ <i>Melon</i>	—	—	-	5 590
Semangka/ <i>Watermelon</i>	11 247	17 438	11 592	11 853
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	—	—	-	-

Catatan/Notes: ¹Produksi Jamur menggunakan satuan m²/Production area of mushrooms unit is m²

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (m²), 2019 dan 2020

Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo/Calamus		Jahe/Ginger	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	135	125
Selangit	-	-	28 000	181 000
Sumber Harta	-	-	1 030	2 793
Tugumulyo	-	-	1 800	635
Purwodadi	-	-	600	380
Muara Beliti	-	-	6 300	15 765
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	52 000	70 000
Jayaloka	82	511	4 802	15 647
Suka Karya	-	-	1 215	477
Muara Kelingi	-	-	1 025	1 000
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	4 400	1 800
Tuah Negeri	-	-	710	775
Muara Lakitan	-	-	-	450
Megang Sakti	-	-	-	10 000
Musi Rawas	82	511	102 017	300 847

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>		Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	57	1 230	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	57	1 230	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	120	175	120	200
Selangit	58 000	161 000	16 000	26 500
Sumber Harta	245	1 595	870	2 936
Tugumulyo	825	240	1 300	775
Purwodadi	600	520	600	690
Muara Beliti	1 875	2 975	10 852	27 230
Tiang Pumpung Kepungut	20 000	60 000	25 000	20 000
Jayaloka	385	3 673	216	4 854
Suka Karya	151	204	65	24
Muara Kelingi	525	450	775	675
Bulang Tengah Suku Ulu	-	2 200	5 200	1 500
Tuah Negeri	485	269	390	155
Muara Lakitan	-	175	-	375
Megang Sakti	-	1 500	-	2 500
Musi Rawas	83 211	234 976	61 388	88 414

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>		Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suku Tengah Lakitan Ulu	60	180	-	-
Selangit	9 500	56 500	-	-
Sumber Harta	730	2 597	-	-
Tugumulyo	150	405	-	-
Purwodadi	600	520	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	36 000	40 000	-	-
Jayaloka	399	5 180	-	-
Suka Karya	-	62	-	-
Muara Kelingi	675	310	-	150
Bulang Tengah Suku Ulu	-	1 800	-	-
Tuah Negeri	425	200	-	-
Muara Lakitan	-	300	-	-
Megang Sakti	-	2 500	-	-
Musi Rawas	48 539	110 554	-	150

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa <i>Phaleria Macrocarpa</i> (Pohon/ <i>Tree</i>)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	85	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	25	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	110	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Mengkudu/Pace Indian Mulberry (Pohon/Tree)		Sambiloto/ King of Bitter	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	75	393	38	325
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	75	393	38	325

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Temuireng <i>Black Turmeric</i>		Temukunci <i>Chinese Keys</i>		Temulawak <i>Java Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	2 507
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	2 507

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kg), 2019 dan 2020

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict (1)	Dlingo/Dringo/ Calamus		Jahe/ Ginger	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	215	346
Selangit	-	-	35 000	362 700
Sumber Harta	-	-	2 110	6 369
Tugumulyo	-	-	3 270	1 847
Purwodadi	-	-	3 180	1 140
Muara Beliti	-	-	15 872	44 637
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	26 000	210 000
Jayaloka	65	1 831	10 373	60 367
Suka Karya	-	-	796	472
Muara Kelingi	-	-	2 576	3 520
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	4 500	6 425
Tuah Negeri	-	-	2 590	2 442
Muara Lakitan	-	-	-	1 350
Megang Sakti	-	-	-	30 000
Musi Rawas	65	1 831	106 482	731 615

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>		Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	44	1 990	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	44	1 990	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	205	235	180	410
Selangit	44 000	290 000	33 500	49 375
Sumber Harta	296	2 490	2 145	7 339
Tugumulyo	3 423	640	1 666	2 873
Purwodadi	2 150	1 040	2 400	1 407
Muara Beliti	1 853	8 442	12 473	53 445
Tiang Pumpung Kepungut	8 400	120 000	10 750	40 000
Jayaloka	624	9 331	400	17 273
Suka Karya	105	245	75	28
Muara Kelingi	830	1 128	1 544	1 726
Bulang Tengah Suku Ulu	-	4 972	4 250	3 958
Tuah Negeri	970	1 138	818	601
Muara Lakitan	-	350	-	700
Megang Sakti	-	3 000	-	5 750
Musi Rawas	62 856	443 011	70 201	184 885

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>		Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suku Tengah Lakitan Ulu	105	718	-	-
Selangit	15 600	180 000	-	-
Sumber Harta	3 205	9 838	-	-
Tugumulyo	250	1 732	-	-
Purwodadi	3 875	2 028	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	13 600	160 000	-	-
Jayaloka	754	26 833	-	-
Suka Karya	-	54	-	-
Muara Kelingi	1 759	1 243	-	300
Bulang Tengah Suku Ulu	-	7 885	-	-
Tuah Negeri	1 960	1 073	-	-
Muara Lakitan	-	1 200	-	-
Megang Sakti	-	10 000	-	-
Musi Rawas	41 108	402 604	-	300

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	701	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	110	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	811	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mengkudu/ <i>Pace/Indian Mulberry</i>		Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	1 137	4 557	129	917
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	1 137	4 557	129	917

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Temuireng <i>Black Turmeric</i>		Temukunci <i>Chinese Keys</i>		Temulawak <i>Java Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	4 863
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	4 863

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2019**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi
Rawas Regency, 2017–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/ Calamus</i>	—	-	82	511
Jahe/ <i>Ginger</i>	43 491	100 267	102 017	300 847
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	—	-	57	1 230
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crisp</i> a	—	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	35 309	67 557	83 211	234 976
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	36 953	59 915	61 388	88 414
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	33 926	55 172	48 539	110 554
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	—	-	-	150
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	—	-	-	110
Mahkota Dewa ¹ / <i>God's Crown</i> ¹	—	-	-	-
Mengkudu/Pace ¹ / <i>Indian Mulberry</i> ¹	—	-	75	393
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	—	-	38	325
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	—	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	—	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	—	-	-	2 507

Catatan/Notes: ¹ Satuan luas panen untuk mahkota dewa dan mengkudu/Harvested area of god's crown and indian mulberry units are tree

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Regency, 2017–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	—	-	65	1 831
Jahe/ <i>Ginger</i>	38 023	74 594	106 482	731 615
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	—	-	44	1 990
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crista</i>	—	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	27 527	34 230	62 856	443 011
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	48 375	81 802	70 201	184 885
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	24 183	44 325	41 108	402 604
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	—	-	-	300
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	—	-	-	811
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	—	-	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	—	-	1 137	4 557
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	—	-	129	917
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	—	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	—	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	—	-	-	4 863

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (m²), 2019 dan 2020
Table 5.1.9 *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (m²), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Anthurium Bunga Flamingo Lily Flower	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>		Anyelir/ <i>Carnation</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Balaceng/ <i>Dieffenbachia</i>		Dracaena/ <i>Dracaena</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	22	-	41	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>		Gladiol/ <i>Gladiol</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hanjuang/ <i>Cordyline</i>		Herbras/ <i>Gerbera</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>		Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Melati/ <i>Jasmine</i>		Monstera/ <i>Monstera</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>		Palem/ <i>Palm</i> (Pohon/tree)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>		Philodendron/ <i>Philodendron</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Soka/ <i>Ixora</i>		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Musi Rawas, 2019 dan 2020**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant in Musi Rawas Regency, 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)		Anthurium Bunga Flamingo Lily Flower (tangkai/ <i>stalks</i>)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i> (pohon/tree)		Anyelir/ <i>Carnation</i> (tangkai/stalks)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i> (pohon/tree)		Dracaena/ <i>Dracaena</i> (pohon/tree)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Euphorbia/ <i>Euphorbia</i> (pohon/tree)		Gladiol/ <i>Gladiol</i> (tangkai/stalks)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan Subdistrict	Hanjuang/ <i>Cordyline</i> (pohon/tree)		Herbras/ <i>Gerbera</i> (tangkai/stalks)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan Subdistrict	Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i> (tangkai/stalks)		Keladi Hias/ <i>Caladium</i> (pohon/tree)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i> (tangkai/stalks)		Mawar/ <i>Rose</i> (tangkai/stalks)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Melati/ <i>Jasmine</i> (kg/kg)		Monstera/ <i>Monstera</i> (pohon/tree)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Pakis/ Leather Leaf Fern (pohon/tree)		Palem/ Palm (Pohon/tree)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i> (rumpun/clumps)		Philodendron/ <i>Philodendron</i> (pohon/tree)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan Subdistrict	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i> (tangkai/stalks)		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i> (tangkai/stalks)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Soka/ <i>Ixora</i> (pohon/tree)		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i> (pohon/tree)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Musi Rawas (m²), 2017–2020**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Musi Rawas Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	–	–	–	–
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	–	–	–	–
Anggrek/ <i>Orchid</i>	–	–	–	–
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	–	–	–	–
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	–	–	–	–
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–	–	–	–
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	–	–	–	–
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–	–	–	–
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	–	–	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–	–	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	–	–	–	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–	–	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–	–	–
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	–	–	–	–
Pakis/ <i>Fern</i>	–	–	–	–
Palem/ <i>Palm</i>	–	–	–	–
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	–	–	–	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	–	–	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Musi Rawas (tangkai), 2017–2020**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Musi
Rawas Regency (stalks), 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	–	–	–	–
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	–	–	–	–
Anggrek/ <i>Orchid</i>	–	–	–	–
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	–	–	–	–
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	–	–	–	–
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–	–	–	–
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	–	–	–	–
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–	–	–	–
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	–	–	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–	–	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	–	–	–	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–	–	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–	–	–
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	–	–	–	–
Pakis/ <i>Fern</i>	–	–	–	–
Palem/ <i>Palm</i>	–	–	–	–
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	–	–	–	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	–	–	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kwintal), 2019 dan 2020***Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/ Avocado		Anggur/ Grape	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	697	609	-	-
Selangit	767	66	-	-
Sumber Harta	16	12	-	-
Tugumulyo	1 420	1 054	-	-
Purwodadi	416	161	-	-
Muara Beliti	563	128	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	256	126	-	-
Jayaloka	377	203	-	-
Suka Karya	35	11	-	-
Muara Kelingi	148	936	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	230	401	-	-
Tuah Negeri	996	67	-	-
Muara Lakitan	25	33	-	-
Megang Sakti	599	922	-	-
Musi Rawas	6 545	4 729	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Apel/ Apple		Belimbing/ Star Fruit	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	9
Selangit	-	-	306	97
Sumber Harta	-	-	40	67
Tugumulyo	-	-	492	364
Purwodadi	-	-	138	118
Muara Beliti	-	-	292	67
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	7	14
Jayaloka	-	-	54	81
Suka Karya	-	-	21	9
Muara Kelingi	-	-	65	182
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	40	67
Tuah Negeri	-	-	18	34
Muara Lakitan	-	-	16	29
Megang Sakti	-	-	-	224
Musi Rawas	-	-	1 489	1 362

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Duku/Langsar/Kokosan/Duku		Durian/ Durian	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	178	2 136	1 530	2 000
Selangit	242	156	1 956	1 022
Sumber Harta	38	21	90	60
Tugumulyo	716	18	1 624	271
Purwodadi	135	35	118	31
Muara Beliti	22	-	1 926	760
Tiang Pumpung Kepungut	123	300	11 582	6 652
Jayaloka	49	711	3 780	184
Suka Karya	-	49	22	855
Muara Kelingi	3 721	15 224	10 230	39 777
Bulang Tengah Suku Ulu	2 249	301	11 970	6 388
Tuah Negeri	1 258	120	13 319	3 518
Muara Lakitan	48	901	300	569
Megang Sakti	48	-	112	340
Musi Rawas	8 827	19 972	58 559	62 427

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jambu Air/ <i>Water Apple</i>		Jambu Biji/ <i>Guava</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suku Tengah Lakitan Ulu	230	301	-	-
Selangit	70	68	231	166
Sumber Harta	152	62	33	31
Tugumulyo	522	304	521	609
Purwodadi	114	43	25	28
Muara Beliti	264	74	196	201
Tiang Pumpung Kepungut	138	-	38	12
Jayaloka	120	37	95	338
Suka Karya	-	36	179	66
Muara Kelingi	362	863	1 687	4 513
Bulang Tengah Suku Ulu	137	62	36	71
Tuah Negeri	151	41	53	29
Muara Lakitan	30	67	14	41
Megang Sakti	427	300	90	167
Musi Rawas	2 717	2 258	3 198	6 272

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jengkol/ Jengkol		Jeruk Besar/ Pomelo	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Suku Tengah Lakitan Ulu	135	592	-	-
Selangit	412	33	20	31
Sumber Harta	64	85	-	-
Tugumulyo	1 555	612	-	-
Purwodadi	26	14	-	-
Muara Beliti	38	-	3	13
Tiang Pumpung Kepungut	383	440	-	-
Jayaloka	347	1 056	8	15
Suka Karya	122	148	-	-
Muara Kelingi	129	505	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	631	850	-	-
Tuah Negeri	358	84	-	1
Muara Lakitan	360	350	-	-
Megang Sakti	60	131	4	3
Musi Rawas	4 620	4 900	35	63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Kepron Orange/Tangerine		Mangga/ Mango	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Suku Tengah Lakitan Ulu	23 526	7 319	5 489	5 274
Selangit	6 077	316	631	87
Sumber Harta	692	512	84	187
Tugumulyo	526	782	1 460	367
Purwodadi	-	-	340	-
Muara Beliti	552	475	996	106
Tiang Pumpung Kepungut	2 168	2 000	233	440
Jayaloka	522	468	164	109
Suka Karya	-	25	413	126
Muara Kelingi	5 669	22 427	3 760	4 433
Bulang Tengah Suku Ulu	200	378	280	278
Tuah Negeri	92	748	1 052	411
Muara Lakitan	1 500	4 254	420	795
Megang Sakti	18 882	14 765	786	592
Musi Rawas	60 406	54 469	16 108	13 205

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Manggis/ <i>Mangosteen</i>		Markisa/Konyal/ <i>Passion fruit</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	105	-	-
Selangit	-	81	-	-
Sumber Harta	8	11	-	-
Tugumulyo	147	-	-	-
Purwodadi	-	72	-	-
Muara Beliti	18	2	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	125	30	-	-
Jayaloka	263	7	-	-
Suka Karya	-	20	-	-
Muara Kelingi	190	211	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	27	-	-	-
Tuah Negeri	82	10	-	20
Muara Lakitan	234	826	-	-
Megang Sakti	847	-	-	-
Musi Rawas	1 941	1 375	-	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>		Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Suku Tengah Lakitan Ulu	417	249	670	626
Selangit	76	19	1 991	1 172
Sumber Harta	37	21	74	138
Tugumulyo	68	95	939	566
Purwodadi	-	17	96	119
Muara Beliti	132	63	1 226	917
Tiang Pumpung Kepungut	16	45	246	-
Jayaloka	26	213	1 528	4 035
Suka Karya	-	7	150	456
Muara Kelingi	86	41	3 413	8 968
Bulang Tengah Suku Ulu	350	596	806	1 711
Tuah Negeri	33	20	452	406
Muara Lakitan	128	183	592	2 888
Megang Sakti	567	46	1 357	1 030
Musi Rawas	1 936	1 615	13 540	23 032

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nenas/ Pineapple		Pepaya/ Papaya	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Suku Tengah Lakitan Ulu	20 135	7 640	1 209	750
Selangit	138	73	971	419
Sumber Harta	12	20	249	273
Tugumulyo	36	66	1 102	675
Purwodadi	11	1 502	710	179
Muara Beliti	83	24	582	302
Tiang Pumpung Kepungut	49	105	169	350
Jayaloka	72	142	72	510
Suka Karya	88	85	139	142
Muara Kelingi	564	390	1 551	1 281
Bulang Tengah Suku Ulu	151	301	154	213
Tuah Negeri	941	883	302	256
Muara Lakitan	-	-	7	122
Megang Sakti	2 108	854	249	525
Musi Rawas	24 388	12 085	7 466	5 996

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Suku Tengah Lakitan Ulu	280	121	3 900	3 970
Selangit	171	86	360	127
Sumber Harta	14	69	142	167
Tugumulyo	72	91	2 636	2 599
Purwodadi	28	18	12 405	4 419
Muara Beliti	12	32	1 104	1 381
Tiang Pumpung Kepungut	364	280	453	465
Jayaloka	175	948	576	2 624
Suka Karya	104	41	341	352
Muara Kelingi	133	183	14 173	17 267
Bulang Tengah Suku Ulu	175	422	2 514	7 279
Tuah Negeri	94	54	566	564
Muara Lakitan	140	226	2 254	4 491
Megang Sakti	383	888	5 977	808
Musi Rawas	2 145	3 459	47 401	46 513

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Rambutan/ Rambutan		Salak/ Snakefruit	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Suku Tengah Lakitan Ulu	2 544	1 258	117	121
Selangit	4 613	99	-	-
Sumber Harta	50	100	14	19
Tugumulyo	1 790	1 109	99	506
Purwodadi	1 575	1 172	1 507	335
Muara Beliti	22	31	48	1
Tiang Pumpung Kepungut	21	80	2	5
Jayaloka	329	64	201	365
Suka Karya	-	130	-	-
Muara Kelingi	7 063	16 925	46	129
Bulang Tengah Suku Ulu	2 853	5 738	7	34
Tuah Negeri	334	327	19	18
Muara Lakitan	961	3 409	-	-
Megang Sakti	8 021	-	114	70
Musi Rawas	30 176	30 442	2 174	1 603

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sawo/ Sapodilla/ <i>Sawo</i>		Sirsak/ <i>Soursop</i>		Sukun/ <i>Breadfruit</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)	(50)	(51)
Suku Tengah Lakitan Ulu	311	999	-	-	329	653
Selangit	-	69	47	60	70	-
Sumber Harta	136	110	6	12	28	38
Tugumulyo	1 192	823	79	64	480	168
Purwodadi	2 773	618	34	6	96	16
Muara Beliti	81	48	14	6	65	-
Tiang Pumpung Kepungut	46	52	3	6	62	22
Jayaloka	1 125	2 379	55	471	363	889
Suka Karya	-	33	11	6	12	40
Muara Kelingi	568	697	387	315	1 481	870
Bulang Tengah Suku Ulu	118	188	-	-	450	733
Tuah Negeri	456	90	13	5	88	60
Muara Lakitan	24	47	9	2 251	-	-
Megang Sakti	850	266	-	-	392	146
Musi Rawas	7 680	6 419	658	3 202	3 916	3 635

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2020

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	5 705	9 611	6 545	4 729
Anggur/ <i>Grape</i>	–	–	–	–
Apel/ <i>Apple</i>	–	–	–	–
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	498	791	1 489	1 362
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	1 348	8 625	8 827	19 972
Durian/ <i>Durian</i>	33 526	53 421	58 559	62 427
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	1 211	1 649	2 717	2 258
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1 790	1 931	3 198	6 272
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	93	47	35	63
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/ Orange</i>	38 817	56 061	60 406	54 469
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	38 910	56 108	60 441	54 532
Mangga/ <i>Mango</i>	9 347	13 901	16 108	13 205
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	1 246	1 137	1 941	1 375
Markisa/ <i>Marquisa</i>	–	–	–	20
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	9 129	12 846	13 540	23 032
Nenas/ <i>Pineapple</i>	28 703	27 345	24 388	12 085
Pepaya/ <i>Papaya</i>	9 638	13 200	7 466	5 996
Pisang/ <i>Banana</i>	63 157	57 824	47 401	46 513
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	10 007	26 767	30 176	30 442
Salak/ <i>Salacca</i>	1 506	1 330	2 174	1 603
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	6 361	6 542	7 680	6 419
Sirsak/ <i>Soursop</i>	579	436	658	3 202
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	4 953	5 855	3 916	3 635

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	2 243	3 705	4 620	4 900
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	1 043	1 261	1 936	1 615
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	1 173	2 006	2 145	3 459

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Musi Rawas Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	2 606,80	2 626,80	154,50	141,50
Selangit	482,80	482,80	62,75	64,25
Sumber Harta	1 082,00	1 310,25	334,50	337,00
Tugumulyo	39,00	54,00	80,50	81,00
Purwodadi	166,00	210,00	132,00	128,00
Muara Beliti	384,00	384,00	92,95	92,95
Tiang Pumpung Kepungut	407,00	407,00	4,50	4,50
Jayaloka	151,40	165,40	101,50	101,50
Suka Karya	255,00	273,00	43,25	42,25
Muara Kelingi	10 107,00	11 274,80	410,80	410,80
Bulang Tengah Suku Ulu	5 563,00	5 614,00	88,15	94,65
Tuah Negeri	252,50	298,50	78,92	78,92
Muara Lakitan	8 789,00	8 747,00	171,10	171,10
Megang Sakti	4 935,50	5 547,30	297,80	294,80
Musi Rawas	35 221,00	37 394,85	2 053,22	2 043,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	10 320,00	10 294,00	355,00	361,00
Selangit	6 062,00	6 053,00	1 808,50	1 816,00
Sumber Harta	3 393,00	3 142,50	—	-
Tugumulyo	985,00	953,25	3,50	3,50
Purwodadi	1 814,00	1 764,50	—	-
Muara Beliti	4 433,00	4 432,00	673,00	673,00
Tiang Pumpung Kepungut	11 478,00	11 476,00	281,00	281,00
Jayaloka	15 606,00	15 606,00	82,00	83,50
Suka Karya	6 003,00	5 988,00	30,25	30,25
Muara Kelingi	16 846,00	16 208,00	28,50	28,50
Bulang Tengah Suku Ulu	21 502,00	21 466,00	469,00	477,00
Tuah Negeri	8 910,50	8 852,50	14,00	15,00
Muara Lakitan	16 478,00	16 308,00	30,25	30,25
Megang Sakti	7 708,00	7 224,50	41,50	41,50
Musi Rawas	131 538,50	129 768,25	3 816,50	3 840,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	34,00	34,00	5,20	0,65
Selangit	8,00	8,00	1,38	1,38
Sumber Harta	10,00	12,00	5,50	4,98
Tugumulyo	3,75	3,75	4,28	1,80
Purwodadi	28,25	28,25	2,80	3,10
Muara Beliti	1,65	1,65	1,19	0,93
Tiang Pumpung Kepungut	—	-	0,62	0,59
Jayaloka	2,50	2,50	0,70	0,41
Suka Karya	16,00	16,00	7,28	6,50
Muara Kelingi	15,75	26,25	4,80	8,10
Bulang Tengah Suku Ulu	31,00	32,00	3,58	3,20
Tuah Negeri	19,00	22,00	1,04	0,48
Muara Lakitan	13,00	13,00	2,67	0,95
Megang Sakti	45,35	61,35	5,50	4,75
Musi Rawas	228,25	260,75	46,54	37,82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suku Tengah Lakitan Ulu	—	—	—	—
Selangit	—	—	—	—
Sumber Harta	—	—	—	—
Tugumulyo	—	—	—	—
Purwodadi	—	—	—	—
Muara Beliti	—	—	—	—
Tiang Pumpung Kepungut	—	—	—	—
Jayaloka	—	—	—	—
Suka Karya	—	—	—	—
Muara Kelingi	—	—	—	—
Bulang Tengah Suku Ulu	—	—	—	—
Tuah Negeri	—	—	—	—
Muara Lakitan	—	—	—	—
Megang Sakti	—	—	—	—
Musi Rawas	—	—	—	—

Sumber/*Source* : Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/*Estate Service of Musi Rawas Regency*

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ton), 2019 dan 2020**
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Musi Rawas Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	5 805,23	6 469,20	159,50	142,18
Selangit	971,20	1 187,20	58,50	58,50
Sumber Harta	2 496,55	2 489,69	260,40	260,28
Tugumulyo	85,55	99,85	91,20	82,80
Purwodadi	312,00	312,70	112,50	112,80
Muara Beliti	603,90	722,70	83,10	95,45
Tiang Pumpung Kepungut	601,50	631,50	3,69	3,69
Jayaloka	416,00	440,00	96,59	100,07
Suka Karya	1 125,00	1 140,00	34,20	34,20
Muara Kelingi	35 574,00	36 388,80	363,44	366,80
Bulang Tengah Suku Ulu	12 836,58	13 173,19	54,60	57,30
Tuah Negeri	107,88	251,84	55,80	55,80
Muara Lakitan	22 021,25	21 667,80	151,80	150,53
Megang Sakti	13 184,64	12 988,06	274,30	267,80
Musi Rawas	96 141,28	97 962,53	1 799,62	1 788,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	9 485,12	9 475,75	248,40	325,80
Selangit	6 182,15	6 303,90	1 001,00	1 181,25
Sumber Harta	2 774,40	2 745,79	-	-
Tugumulyo	1 088,22	976,70	2,40	3,00
Purwodadi	1 985,70	1 950,65	-	-
Muara Beliti	4 717,89	4 938,27	835,80	889,47
Tiang Pumpung Kepungut	10 688,34	10 795,62	89,25	94,75
Jayaloka	19 111,64	18 133,81	74,53	74,54
Suka Karya	4 953,60	5 282,00	12,68	14,95
Muara Kelingi	14 490,37	14 015,10	37,50	37,50
Bulang Tengah Suku Ulu	20 599,66	20 063,10	284,90	287,70
Tuah Negeri	12 194,39	11 404,61	14,00	14,00
Muara Lakitan	12 686,70	11 883,00	15,53	15,53
Megang Sakti	8 601,90	8 241,72	13,40	12,60
Musi Rawas	129 560,08	126 210,02	2 629,39	2 951,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	19,20	18,00	307,80	41,60
Selangit	6,75	6,75	89,17	89,34
Sumber Harta	7,59	7,59	357,50	304,95
Tugumulyo	3,30	3,85	278,20	122,89
Purwodadi	25,16	25,16	182,00	178,35
Muara Beliti	1,09	1,09	85,68	66,38
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	39,65	36,45
Jayaloka	3,25	3,25	20,80	25,87
Suka Karya	-	4,65	475,03	451,25
Muara Kelingi	11,03	11,03	325,72	499,50
Bulang Tengah Suku Ulu	27,90	28,18	189,80	156,91
Tuah Negeri	9,90	9,90	34,80	34,89
Muara Lakitan	5,60	5,59	159,60	61,65
Megang Sakti	17,72	20,85	363,00	314,50
Musi Rawas	138,49	145,89	2 908,75	2 384,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suku Tengah Lakitan Ulu	—	—	—	—
Selangit	—	—	—	—
Sumber Harta	—	—	—	—
Tugumulyo	—	—	—	—
Purwodadi	—	—	—	—
Muara Beliti	—	—	—	—
Tiang Pumpung Kepungut	—	—	—	—
Jayaloka	—	—	—	—
Suka Karya	—	—	—	—
Muara Kelingi	—	—	—	—
Bulang Tengah Suku Ulu	—	—	—	—
Tuah Negeri	—	—	—	—
Muara Lakitan	—	—	—	—
Megang Sakti	—	—	—	—
Musi Rawas	—	—	—	—

Sumber/*Source* : Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/*Estate Service of Musi Rawas Regency*

Pertambangan dan Energi Mining and Energy

461.568 m³

Air Disalurkan ke Kecamatan Muara Beliti
adalah yang terbanyak di Musi Rawas
Distributed Water to Muara Beliti Subdistrict is the most



8.511 m³

Air Disalurkan ke Tuah Negeri
adalah yang terdikit di Musi Rawas
Distributed Water to Tuah Negeri Subdistrict is the smallest



**2020
Musi Rawas**

musirawaskab.bps.go.id

1.830.312 m³

Jumlah Air disalurkan
Number of Distributed Water



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 197 Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 197 Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
4. **Services for manufacturing**

industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN

Di tahun 2020, jumlah pelanggan air, jumlah air yang disalurkan, dan nilainya masing-masing 12.201 pelanggan, 1.830.312 m³, dan Rp. 4.566.656.155.

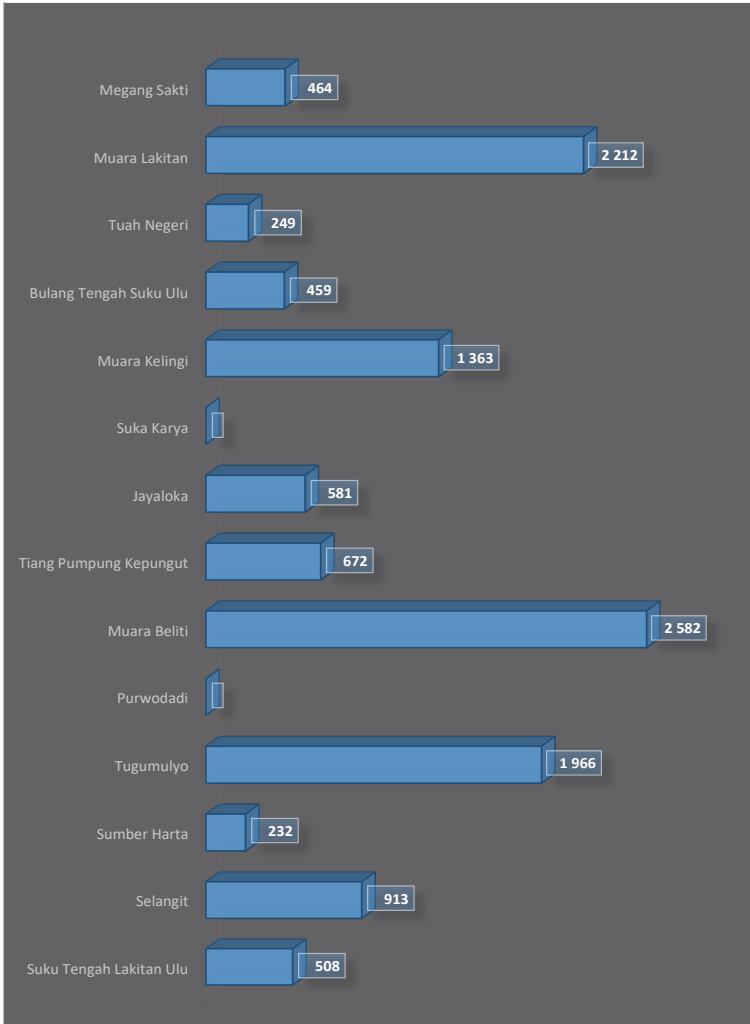
DESCRIPTION

In 2020, number of customers, distributed water, and value were 12,201 customers, 1,830,312 m³, and Rp.4,566,656.

**Gambar
Figures**

6.1

**Jumlah Pelanggan Air menurut Kecamatan di Kabupaten
Musi Rawas, 2020**
*Number of Water Customers by Subdistrict in Musi Rawas
Regency, 2020*



Sumber/Source : Unit Pelaksana Teknis Badan Layanan Umum Sistem Penyediaan Air Minum (UPT BLUD SPAM)/
Technical Implementation Unit of the Public Service Agency for Drinking Water Supply Systems

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suku Tengah Lakitan Ulu
Selangit
Sumber Harta
Tugumulyo
Purwodadi
Muara Beliti
Tiang Pumpung Kepungut
Jayaloka
Suka Karya
Muara Kelingi
Bulang Tengah Suku Ulu
Tuah Negeri
Muara Lakitan
Megang Sakti
Musi Rawas

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Musi Rawas/Regional PT PLN (PERSERO) of Musi Rawas Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik¹ Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Rawas, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers¹ by Subdistrict in Musi
Rawas Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suku Tengah Lakitan Ulu	6 508
Selangit	7 664
Sumber Harta	6 152
Tugumulyo	16 053
Purwodadi	4 852
Muara Beliti	7 651
Tiang Pumpung Kepungut	5 943
Jayaloka	6 533
Suka Karya	3 692
Muara Kelingi	11 192
Bulang Tengah Suku Ulu	5 679
Tuah Negeri	5 336
Muara Lakitan	8 866
Megang Sakti	11 740
Musi Rawas	77 490	82 961	91 989	98 803	107 861

Catatan/Note: ¹ Data merupakan pelanggan pasca bayar dan pra bayar/Data is postpaid and prepaid

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Musi Rawas/Regional PT PLN (PERSERO) of Musi Rawas Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Suku Tengah Lakitan Ulu	508	155 742	344 032 130
Selangit	913	100 696	236 048 010
Sumber Harta	232	42 795	107 568 175
Tugumulyo	1 966	260 787	636 094 370
Purwodadi	-	-	-
Muara Beliti	2 582	461 568	1 257 293 635
Tiang Pumpung Kepungut	672	68 679	184 657 040
Jayaloka	581	57 374	131 699 290
Suka Karya	-	-	-
Muara Kelingi	1 363	173 910	411 377 090
Bulang Tengah Suku Ulu	459	92 110	208 231 890
Tuah Negeri	249	8 511	39 735 250
Muara Lakitan	2 212	339 285	834 307 100
Megang Sakti	464	68 855	175 612 175
Musi Rawas	12 201	1 830 312	4 566 656 155

Sumber/Source: Unit Pelaksana Teknis Badan Layanan Umum Sistem Penyediaan Air Minum (UPT BLUD SPAM)/Technical Implementation Unit of the Public Service Agency for Drinking Water Supply Systems

Pariwisata Tourism

Bab/Chapter VII

> INFO

117 Rumah makan/restoran unit usaha pariwisata di Musi Rawas
Restaurants of tourism business unit in Musi Rawas

**Musi Rawas
2020**

> INFO

1 Rumah makan/restoran di Selangit merupakan jumlah paling sedikit
Restaurant in Selangit Subdistrict is the smallest of total

> INFO

24 Rumah makan/restoran di Tugumulyo merupakan jumlah yang terbanyak
Restaurants in Tugumulyo Subdistrict is the most of total

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- **"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
- **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. **Star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

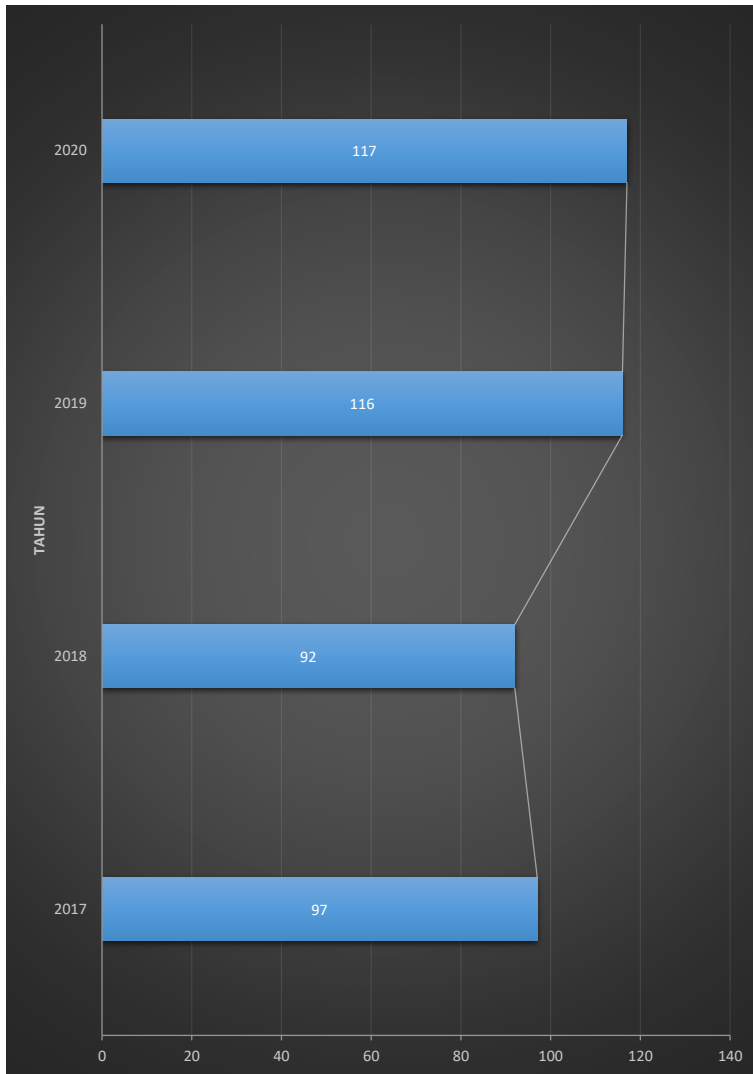
- | | |
|---|---|
| <p>6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase Jumlah malam kamar yang dihuni terhadap Jumlah malam kamar yang tersedia.</p> | <p>6. Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.</p> |
| <p>7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah Jumlah malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan Jumlah tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya</p> | <p>7. Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation</p> |

ULASAN

Jumlah restoran di Musi Rawas pada tahun 2020 tercatat sebanyak 117 unit. Bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya terlihat terjadi kenaikan jumlah restoran di Kabupaten Musi Rawas.

DESCRIPTION

The number of restaurants in Musi Rawas in 2020 was noted as 117 units. Compared to data in some years ago there was a increasing for number of restaurants in Musi Rawas Regency.

Gambar
Figures**7.1****Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Musi Rawas, 2020*****Number of Restaurants in Musi Rawas Regency, 2020***

Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/Culture and Tourism Office

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Rawas, 2017–2020**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Musi Rawas
Regency, 2017–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	4	4	6	6
Selangit	-	-	1	1
Sumber Harta	11	11	22	22
Tugumulyo	22	21	23	24
Purwodadi	5	6	6	6
Muara Beliti	21	17	21	21
Tiang Pumpung Kepungut	3	3	3	3
Jayaloka	9	9	7	7
Suka Karya	-	-	2	2
Muara Kelingi	4	4	6	6
Bulang Tengah Suku Ulu	7	7	7	7
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	6	6	8	8
Megang Sakti	5	4	4	4
Musi Rawas	97	92	116	117

Catatan/Note : ¹Rumah makan/restoran yang merupakan usaha pariwisata/ *Restaurants that is tourism business unit*

Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/Culture and Tourism Office

**Permukaan Jalan
Road Surface**



**685,71 KM
Aspal/Paved**



**389,85 KM
Kerikil/Gravel**

Musi Rawas

2020



**207,05 KM
Tanah/Soil**



**27,10 KM
Lainnya/Other**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
 6. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.
 7. **Gross ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m3, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 8. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
 9. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 10. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optic radio atau sistem
5. *Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.*
 6. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 7. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m3), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 8. *Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.*
 9. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and pstal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 10. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

elektromagnetik lainnya.

11. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
11. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
12. **Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
12. **Fixed line telephone based on Susenas called home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.
13. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Message Service (MMS), e-mail dan akses
13. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunication network. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as

Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

14. **Internet** adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita hiburan dan file data.

14. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

ULASAN

Transportasi merupakan sarana utama untuk mendukung kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan mempercepat pembangunan, karena biaya mobilitas oarang dan barang menjadi lebih cepat dan murah.

Tahun 2020 panjang jalan menurut status jalan kabupaten di Kabupaten Musi Rawas mencapai 1.309,71 km, dan 52,36 persen atau 685,71 km sudah dilapisi aspal, sisanya sekitar 624 km belum diaspal. Sedangkan jumlah jalan dengan kondisi rusak mengalami penurunan sebesar 16,19 persen dan rusak berat naik menjadi 31,18 persen dari tahun 2019.

DESCRIPTION

Transportation is the main means to support economic activities. The availability of quality roads will accelerate development, because the cost of mobility of people and goods becomes faster and cheaper.

In 2020 the length of roads according to the status of roads in Musi Rawas Regency reaches 1,309.71 km, and 52.36 percents or 685.71 km have been coated with asphalt, while the remaining around 624 km have not been paved. Meanwhile, the number of roads with damaged dropped to 16,19 percents and severely damaged conditions increased to 31,18 percents than 2019.

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Musi Rawas (km), 2018–2020
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Musi Rawas Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	142,96	142,96	142,96
Provinsi/Province	94,25	94,25	94,25
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 309,71	1 309,71	1 309,71
Jumlah/Total	1 546,92	1 546,92	1 546,92

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Musi Rawas/Public Works Office of Musi Rawas Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Musi Rawas (km), 2018–2020
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Musi Rawas Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	739,23	739,51	685,71
Kerikil/Gravel	328,91	339,40	389,85
Tanah/Soil	220,15	201,35	207,05
Lainnya/Others	21,42	29,45	27,10
Jumlah/Total	1 309,71	1 309,71	1 309,71

Catatan/Note: Data Jenis Permukaan Jalan merupakan Data jalan kabupaten/Data of Type of Road Surface is Regency's Roads
 Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Musi Rawas/Public Works Office of Musi Rawas Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Musi Rawas (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Musi Rawas Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	551,62	573,97	590,46
Sedang/ <i>Moderate</i>	172,93	186,61	175,36
Rusak/ <i>Damage</i>	404,60	372,50	312,18
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	180,56	176,63	231,71
Jumlah/Total	1 309,71	1 309,71	1 309,71

Catatan/*Note*: Data Kondisi jalan merupakan Data jalan kabupaten/*Data Condition of Roads is Regency's roads*

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Musi Rawas/*Public Works Office of Musi Rawas Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	1	1	1	1
Tugumulyo	1	1	1	1
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	1	1	1	1
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	1	1	1	1
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	1	1	1	1
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	1	1	1	1
Megang Sakti	1	1	1	1
Musi Rawas	7	7	7	7

Sumber/Source: Kantor Pos Kota Lubuk Linggau/Post Office of Lubuk Linggau Municipality

Perbankan, Koperasi, dan Harga-Harga

Banking, Cooperative, and Prices

Bab/Chapter IX

**Jumlah koperasi aktif
terbanyak terdapat pada
kecamatan Muara Beliti**

91

*Largest number of active
cooperatives in Muara Beliti Subdistrict*

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Menengah,
dan Perdagangan Musi Rawas
Source : Cooperatives, Small and Medium Enterprise,
and Trade Office of Musi Rawas

musirawaskab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
2. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
3. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
4. **Uang kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
5. **Uang giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
6. **Uang kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
2. *The “broad money (M1)” in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
3. *The “broad money (M2)” in a broader term or “domestic liquidity” is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*
4. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
5. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
6. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*

asing.

7. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
7. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*
8. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
8. **Cooperative** is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

ULASAN

Selain perbankan, pilar utama perekonomian masyarakat di Kabupaten Musi Rawas adalah koperasi. Pada tahun 2020 jumlah koperasi aktif mencapai 572 buah.

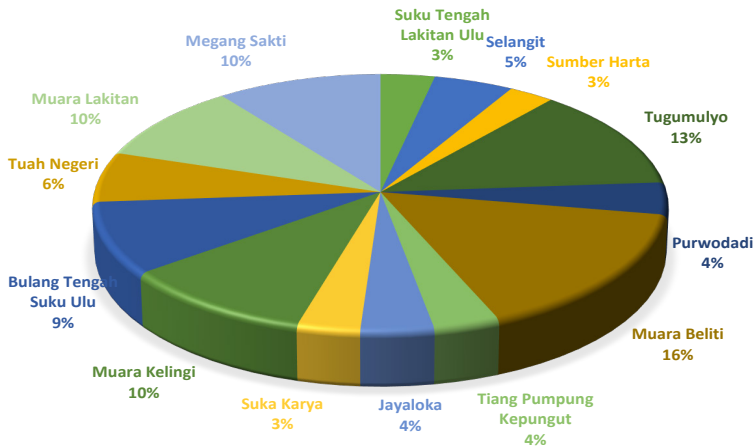
DESCRIPTION

The main pillar of the people's economy in Musi Rawas Regency is cooperatives. In 2020 the number of Active cooperatives reached 572.

Gambar
Figures

9.1

**Persentase Koperasi Aktif menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Rawas, 2020**
*Percentage of active Cooperative by Subdistrict in Musi
Rawas Regency, 2020*



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UMKM Menengah, dan Perdagangan/Cooperatives, Small and Medium Enterprise, and Trade Office

9.1 PERBANKAN BANKING

Tabel 9.1.1 Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di Kabupaten Musi Rawas, 2018–2020
Number of Bank Office By Bank Classification in Musi Rawas Regency, 2018–2020

Bulan Month	2018			
	Kantor Pusat Main Office	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Pembantu Assistant Branch Office	Kantor Kas Cash Office
(1)	(2)	(3)	(4)	
Bank Konvensional/Conventional-based Banks	-	3	22	8
Bank Persero/State Banks	-	2	15	5
Bank Pembangunan Daerah/ Regional Government Banks	-	1	7	3
Bank Swasta/Private Banks	-	-	-	-
Bank Asing/Foreign Banks	-	-	-	-
Bank Syariah/Sharia-based Banks	-	-	-	-
Bank Umum Syariah/Sharia-based Commercial Banks	-	-	-	-
BUS-BPD	-	-	-	-
Total	-	3	22	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Bulan Month	2019			
	Kantor Pusat Main Office	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Pembantu Assistant Branch Office	Kantor Kas Cash Office
(1)	(2)	(3)	(4)	
Bank Konvensional/Conventional-based Banks	-	3	23	7
Bank Persero/ <i>State Banks</i>	-	2	16	4
Bank Pembangunan Daerah/ <i>Regional Government Banks</i>	-	1	7	3
Bank Swasta/ <i>Private Banks</i>	-	-	-	-
Bank Asing/ <i>Foreign Banks</i>	-	-	-	-
Bank Syariah/Sharia-based Banks	-	-	-	-
Bank Umum Syariah/Sharia-based <i>Commercial Banks</i>	-	-	-	-
BUS-BPD	-	-	-	-
Total	-	3	23	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Bulan Month	2020			
	Kantor Pusat Main Office	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Pembantu Assistant Branch Office	Kantor Kas Cash Office
(1)	(2)	(3)	(4)	
Bank Konvensional/Conventional-based Banks	-	2	16	4
Bank Persero/ <i>State Banks</i>	-	2	16	4
Bank Pembangunan Daerah/ <i>Regional Government Banks</i>	-	-	-	-
Bank Swasta/ <i>Private Banks</i>	-	-	-	-
Bank Asing/ <i>Foreign Banks</i>	-	-	-	-
Bank Syariah/Sharia-based Banks	-	-	-	-
Bank Umum Syariah/Sharia-based <i>Commercial Banks</i>	-	-	-	-
BUS-BPD	-	-	-	-
Total	-	2	16	4

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan Indonesia/*The Financial Services Authority Indonesia*

9.2 KOPERASI COOPERATIVE

Tabel 9.2.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	27	18	19	19
Selangit	33	28	28	28
Sumber Harta	24	16	16	16
Tugumulyo	81	72	73	73
Purwodadi	27	22	23	23
Muara Beliti	109	90	90	91
Tiang Pumpung Kepungut	45	20	20	20
Jayaloka	29	21	22	22
Suka Karya	25	19	19	19
Muara Kelingi	66	55	58	59
Bulang Tengah Suku Ulu	61	48	50	52
Tuah Negeri	42	34	36	36
Muara Lakitan	66	54	55	56
Megang Sakti	67	58	58	58
Musi Rawas	702	555	567	572

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Menengah, dan Perdagangan/Cooperatives, Small and Medium Enterprise, and Trade Office

Tabel
Table 9.2.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	6	-	2	-	4	12
Selangit	5	-	-	-	4	9
Sumber Harta	2	1	-	-	1	4
Tugumulyo	4	-	-	-	9	13
Purwodadi	2	1	1	-	1	5
Muara Beliti	2	27	1	-	22	17
Tiang Pumpung Kepungut	2	1	-	-	3	6
Jayaloka	6	1	-	-	2	9
Suka Karya	3	-	1	-	1	5
Muara Kelingi	18	1	-	-	9	28
Bulang Tengah Suku Ulu	15	-	-	-	31	46
Tuah Negeri	3	-	-	-	7	10
Muara Lakitan	14	1	1	-	9	25
Megang Sakti	11	1	-	-	11	23
Musi Rawas	93	34	6	-	114	259

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Menengah, dan Perdagangan/Cooperatives, Small and Medium Enterprise, and Trade Office

9.3 HARGA PRICES

Tabel 9.3.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Lubuk Linggau, 2020
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Lubuk Linggau Municipality, 2020

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	102,97	106,51	100,44
Februari/February	103,91	106,53	100,46
Maret/March	104,09	106,54	100,66
April/April	103,18	106,45	100,77
Mei/May	103,22	107,11	101,45
Juni/June	103,85	107,32	101,38
Juli/July	102,80	107,49	101,32
Agustus/August	101,88	107,56	101,52
September/September	101,67	107,65	101,49
Oktober/October	102,45	107,64	101,70
November/November	103,38	107,69	101,81
Desember/December	104,73	108,01	101,62
2020	103,18	107,21	101,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3.1

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transport
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	104,78	106,77	104,56
Februari/ <i>February</i>	105,02	107,11	104,90
Maret/ <i>March</i>	105,14	107,25	104,07
April/ <i>April</i>	105,17	107,26	102,50
Mei/ <i>May</i>	105,25	107,53	102,56
Juni/ <i>June</i>	105,65	108,06	103,11
Juli/ <i>July</i>	106,23	108,09	103,23
Agustus/ <i>August</i>	106,28	108,04	103,31
September/ <i>September</i>	106,44	108,31	103,62
Oktober/ <i>October</i>	106,63	108,78	103,40
November/ <i>November</i>	106,52	108,44	103,62
Desember/ <i>December</i>	106,70	108,55	104,00
2020	105,82	107,85	103,57

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3.1

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	103,82	103,58	105,64
Februari/February	104,20	103,72	105,64
Maret/March	104,26	103,82	105,64
April/April	103,00	103,82	105,64
Mei/May	103,90	104,07	105,64
Juni/June	103,71	104,08	105,64
Juli/July	103,42	104,21	106,48
Agustus/August	103,42	104,39	106,51
September/September	103,49	104,44	106,51
Oktober/October	103,49	104,57	108,53
November/November	103,49	105,21	108,53
Desember/December	103,37	104,86	108,53
2020	103,63	104,23	106,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3.1

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	103,54	106,26	103,43
Februari/February	103,58	106,48	103,83
Maret/March	103,65	107,01	103,90
April/April	103,70	107,71	103,45
Mei/May	104,02	110,07	103,86
Juni/June	104,07	110,64	104,18
Juli/July	104,07	112,17	103,99
Agustus/August	104,08	114,43	103,88
September/September	104,08	115,49	103,92
Oktober/October	104,08	115,96	104,31
November/November	104,08	115,99	104,67
Desember/December	104,08	115,16	105,08
2020	103,92	111,45	104,04

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.3.2**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kota Lubuk Linggau, 2020**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
Lubuk Linggau Municipality, 2020**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,00	0,03	- 0,14
Februari/February	0,91	0,02	0,02
Maret/March	0,17	0,01	0,20
April/April	- 0,87	- 0,08	0,11
Mei/May	0,04	0,62	0,67
Juni/June	0,61	0,20	- 0,07
Juli/July	- 1,01	0,16	- 0,06
Agustus/August	- 0,89	0,07	0,20
September/September	- 0,21	0,08	- 0,03
Oktober/October	0,77	- 0,01	0,21
November/November	0,91	0,05	0,11
Desember/December	1,31	0,30	- 0,19
2020	2,73	1,44	1,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3.2

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	- 0,05	0,02	0,07
Februari/ <i>February</i>	0,23	0,32	0,33
Maret/ <i>March</i>	0,11	0,13	- 0,79
April/ <i>April</i>	0,03	0,01	- 1,51
Mei/ <i>May</i>	0,08	0,25	0,06
Juni/ <i>June</i>	0,38	0,49	0,54
Juli/ <i>July</i>	0,55	0,03	0,12
Agustus/ <i>August</i>	0,05	- 0,05	0,08
September/ <i>September</i>	0,15	0,25	0,30
Oktober/ <i>October</i>	0,18	0,43	- 0,21
November/ <i>November</i>	- 0,10	- 0,31	0,21
Desember/ <i>December</i>	0,17	0,10	0,37
2020	1,79	1,69	- 0,47

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3.2*

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	0,32	- 0,36	0,00
Februari/February	0,37	0,14	0,00
Maret/March	0,06	0,10	0,00
April/April	- 1,21	0,00	0,00
Mei/May	0,87	0,24	0,00
Juni/June	- 0,18	0,01	0,00
Juli/July	- 0,28	0,12	0,80
Agustus/August	0,00	0,17	0,03
September/September	0,07	0,05	0,00
Oktober/October	0,00	0,12	1,90
November/November	0,00	0,61	0,00
Desember/December	- 0,12	- 0,33	0,00
2020	- 0,11	0,87	2,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3.2

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,38	0,40	0,36
Februari/February	0,04	0,21	0,39
Maret/March	0,07	0,50	0,07
April/April	0,05	0,65	- 0,43
Mei/May	0,31	2,19	0,40
Juni/June	0,05	0,52	0,31
Juli/July	0,00	1,38	- 0,18
Agustus/August	0,01	2,01	- 0,11
September/September	0,00	0,93	0,04
Oktober/October	0,00	0,41	0,38
November/November	0,00	0,03	0,35
Desember/December	0,00	- 0,72	0,39
2020	0,90	8,81	1,97

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Pengeluaran Penduduk *Population Expenditure*

Bab/Chapter X

“

Pengeluaran per kapita sebulan
menurut komoditas non- makanan

42,41

*Percentage of Monthly Expenditure
per Capita by Non-Food Commodity*

”

**Musi Rawas
2020**

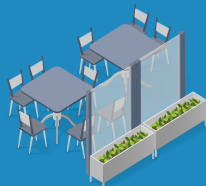
“

Pengeluaran per kapita sebulan
menurut komoditas makanan

57,59

*Percentage of Monthly Expenditure
per Capita by Food Commodity*

”



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.
 2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
 3. **Penyediaan pangan dalam negeri** adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
 4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.
 5. **Ketersediaan pangan per kapita** adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.
1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS - Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
 2. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
 3. ***Domestic food availability*** is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.
 4. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seed, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*
 5. ***Per capita food availability*** is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.</p> | <p>6. <i>Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September, and the Fourth Quarter held in December.</i></p> |
| <p>7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.</p> | <p>7. <i>Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.</i></p> |
| <p>8. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.</p> | <p>8. <i>The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample.</i></p> |
| <p>9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.</p> | <p>9. <i>The data of consumption/ expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.</i></p> |
| <p>10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.</p> | <p>10. <i>Consumption/ expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.</i></p> |
| <p>11. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti</p> | <p>11. <i>For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also</i></p> |

penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

collected for their quantity data.

ULASAN

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2020, sekitar 57,59 persen pengeluaran masyarakat Kabupaten Musi Rawas dipergunakan untuk pemenuhan kebutuhan makanan. Sisanya sekitar 42,41 persen dipergunakan untuk kebutuhan non makanan. Dari kelompok makanan, sekitar 13,82 persen diantaranya tercatat sebagai pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi, sekitar 8,24 persen untuk pengeluaran konsumsi padi-padian. Selanjutnya, untuk pengeluaran kelompok makanan yang lain rata-rata kurang dari sembilan persen saja. Jika dilihat dari pengeluaran kelompok non makanan, pengeluaran tertinggi berupa sewa atau kontrak rumah yakni sekitar 26,10 persen.

DESCRIPTION

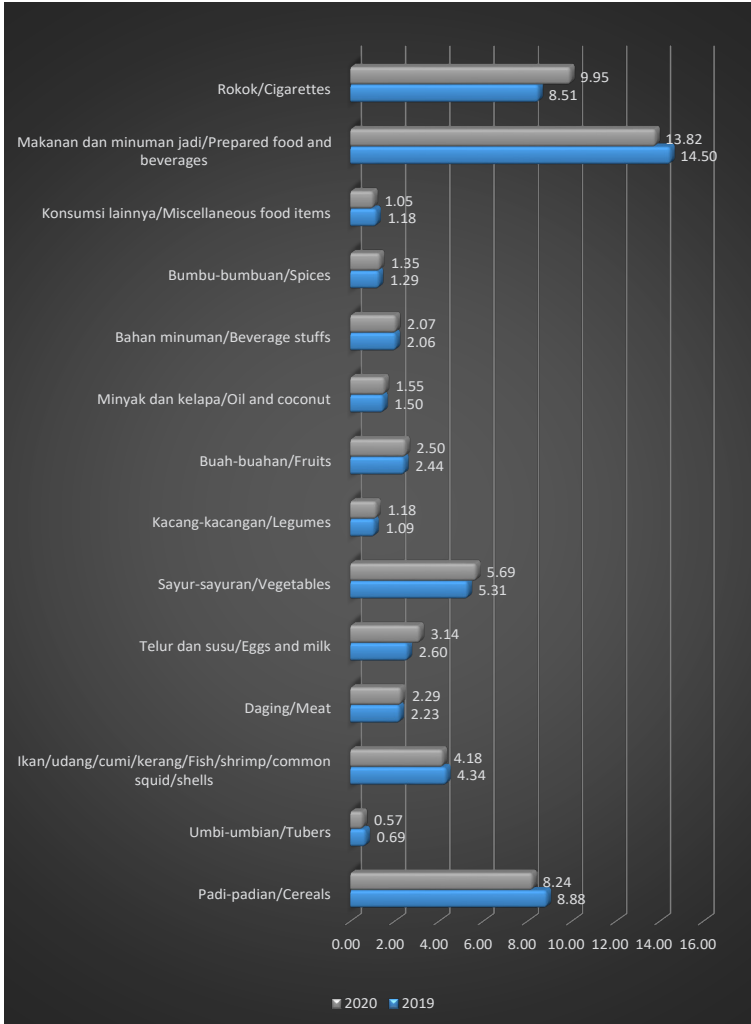
Based on the results of the 2019 National Socio-Economic Survey (Susenas), around 57.59 percents of Musi Rawas Regency's community expenditure is used to meet food needs. The remaining approximately 42.41 percents is used for non-food needs. Of the food group, around 13.82 percent were recorded as expenditures for processed food and beverages, around 8.24 percents for consumption of grains consumption. Furthermore, the expenditure for other food groups is on average less than nine percent. If seen from the non-food expenditure group, the highest expenditure was in the form of rent or housing contracts around 26.10 percent.

Gambar
Figures

10.1

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Musi Rawas, 2019 dan 2020

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Musi Rawas Regency, 2019 and 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Musi Rawas, 2019 dan 2020****Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Musi Rawas Regency, 2019 and 2020**

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	75 387	74 083
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 898	5 135
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	36 878	37 608
Daging/ <i>Meat</i>	18 987	20 614
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	22 075	28 207
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	45 063	51 185
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 275	10 650
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	20 729	22 464
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	12 703	13 930
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 477	18 591
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 994	12 095
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 062	9 400
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	123 115	124 219
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	72 311	89 435
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	480 954	517 616
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	223 330	234 626
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	71 931	66 398
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	25 581	24 341
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	14 714	21 333
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	26 085	24 306
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	6 719	10 212
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	368 360	381 215
Jumlah/<i>Total</i>	849 314	898 832

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Musi Rawas, 2019 dan 2020

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Musi Rawas Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/<i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	8,88	8,24
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,69	0,57
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4,34	4,18
Daging/ <i>Meat</i>	2,24	2,29
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,60	3,14
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,31	5,69
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,09	1,18
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,44	2,50
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,50	1,55
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,06	2,07
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,29	1,35
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,18	1,05
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	14,50	13,82
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8,51	9,95
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	56,63	57,59
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	26,30	26,10
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	8,47	7,39
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,01	2,71
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	1,73	2,37
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,07	2,70
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,79	1,14
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	43,37	42,41
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Rawas, 2019 dan 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Musi Rawas Regency, 2019 and 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	-	0,34
300 000–499 999	12,57	14,54
500 000–749 999	39,22	31,73
750 000–999 999	22,39	21,89
1 000 000–1 499 999	19,58	23,69
> 1 500 000	6,23	7,82
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Perdagangan *Trade*

Bab/Chapter XI

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Musi Rawas mengalami penurunan sebesar

0,69%

Number of trading facilities in the Musi Rawas Regency has decreased by



**Musi Rawas
2020**

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as*

sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

imports although the products will be sent to abroad.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. **Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia** adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. **The carry-over system** is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- | | |
|---|--|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p> | <p>11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</p> |

ULASAN

DESCRIPTION

Pasar di Kabupaten Musi Rawas tidak mengalami perubahan diandingkan tahun 2019. Jumlah pasar 2020 sama dengan tahun 2019 yaitu 67.

The markets in Musi Rawas Regency have not experienced a change compared to 2019. The number of markets in 2020 is equal to 2019, that is 67.

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Musi Rawas, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Musi
Rawas Regency, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	59	64	67	67
Toko/Store	19	17	21	21
Kios	2 031	3 374	3 203	3 189
Warung	504	461	465	453
Jumlah/Total	2 613	3 916	3 756	3 730

Catatan/Note: Data Kios dan warung dikategorikan satu/Data of Kios and Warung is classified one

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Musi Rawas/ Industry and Trade Office of Musi Rawas Regency

Sistem Neraca Nasional System of National Accounts

musirawaskab.bps.go.id

Laju Pertumbuhan PDRB Atas
Dasar Harga Konstan 2010
Kabupaten Musi Rawas 2020
Sebesar
Growth Rate of GRDP at 2010 Constant
Market Prices 2020 in Musi Rawas Regency by

0,24

PDRB atas Harga Berlaku
tahun 2020 sebesar
GRDP at Current Market Prices
in 2020 by

19.065,04
Miliar Rupiah

PDRB atas Harga Konstan
2010 tahun 2020 sebesar
GRDP at 2010 Constant
Market Prices by

13.680,64
Miliar Rupiah

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS- RI).
2. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** yang merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014 IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
3. **Penghitungan statistik neraca regional** yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Musi Rawas.
4. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).*
2. **Consumer Price Index (CPI)** is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.
3. **Calculation of regional accounts statistics** which is used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of regional account statistics has been adjusted to the socio-economic conditions of Musi Rawas.
4. *The basic measure of the value added arising from economic is known as **gross regional domestic product (grdp)** at the regional level (provinces). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses o the country's output.*

ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

In other words, grdp is the sum fo total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama untuk mengukur perkembangan perekonomian di suatu wilayah. Selama lima tahun terakhir, PDRB Musi Rawas atas dasar harga berlaku terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 nilai yang terbentuk sebesar 14.758,37 miliar rupiah dan terus tumbuh hingga pada tahun 2020, nilainya menjadi sebesar 19.303,45 miliar rupiah. Sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 untuk tahun 2020 sebesar 13.713,15 miliar rupiah.

Secara umum, laju perekonomian Musi Rawas pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis, yaitu dari 5,87 persen pada tahun 2019 menjadi 0,24 persen pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan adanya pandemi virus covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia dan juga Kabupaten Musi Rawas.

DESCRIPTION

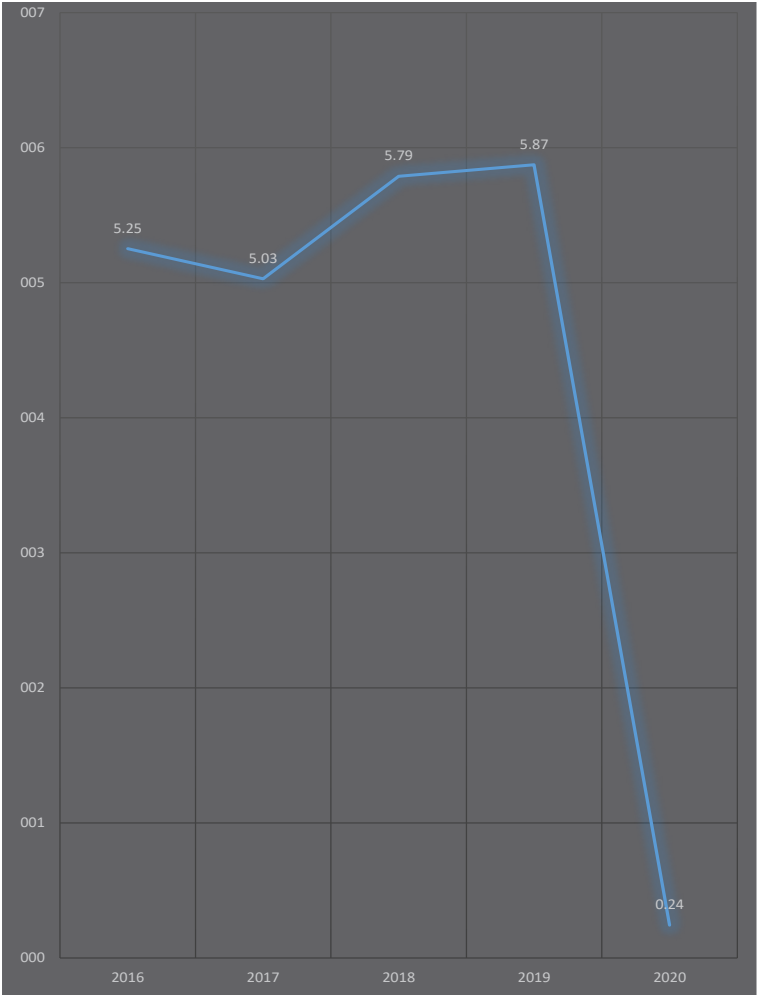
Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the primary indicator to measure the economic performance in a region. In the last five years, the GRDP of Musi Rawas at base year prices experienced a rising. In 2015, value added was 14,139.03 billion rupiahs and it grew to 19,076.93 billion rupiahs in 2019.

In general, the economic rate of Musi Rawas in 2020 experienced a drastic decline, from 5.87 percents in 2019 to 0.24 percent in 2020. This is due to the Covid-19 pandemic that has hit the whole world, including Indonesia and also Musi Rawas Regency.

Gambar
Figures

12.1

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Musi Rawas, 2016-2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices Musi Rawas Regency, 2016-2020



Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 717,87	4 982,20	5 284,64	5 587,38	5 821,98
B	Pertambangan dan Penggalan/ <i>Mining and Quarrying</i>	4 576,04	4 826,24	5 520,96	6 206,84	5 944,77
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 874,15	2 120,01	2 414,21	2 603,34	2 705,27
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,32	4,55	4,81	4,97	5,74
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,09	1,24	1,37	1,47	1,58
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	898,33	965,59	1 042,68	1 120,88	1 109,63
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 155,90	1 365,06	1 525,12	1 699,41	1 793,01
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	70,26	74,55	82,10	91,07	88,13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	49,52	51,56	57,84	65,88	66,71
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	44,41	50,06	56,26	62,06	72,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	101,48	108,35	116,72	122,56	123,80
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	202,91	217,08	240,44	268,38	279,17
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,39	2,77	3,14	3,58	3,95
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	370,56	381,05	382,06	391,04	407,30
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	443,33	449,18	465,10	509,33	527,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	100,27	115,13	120,33	131,61	146,80
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	145,51	162,69	177,23	195,23	205,45
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	14 758,37	15 877,31	17 495,01	19 065,04	19 303,45

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 136,57	4 267,40	4 399,96	4 579,01	4 624,22
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 715,60	3 879,06	4 171,59	4 499,79	4 458,26
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 286,47	1 389,81	1 511,40	1 579,52	1 591,42
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,64	2,81	2,98	3,17	3,59
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,83	0,87	0,91	0,96	1,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	583,96	637,00	684,36	734,63	724,06
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	732,87	792,84	845,08	904,84	904,65
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	49,76	51,23	54,71	59,50	56,79
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	27,85	29,56	31,77	34,54	34,35
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	40,60	43,57	46,91	50,70	58,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	76,76	78,71	80,54	82,01	83,20
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	152,37	159,80	171,63	184,46	186,40
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,72	1,84	1,98	2,13	2,30
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	288,93	314,56	331,90	339,28	349,42
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	332,86	350,68	362,08	388,13	389,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	81,85	87,79	91,02	98,68	105,08
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	118,32	127,24	132,89	139,28	141,19
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	11 629,97	12 214,77	12 921,71	13 680,64	13 713,75

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas, 2016–2020

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency, 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	31,97	31,38	30,21	29,31	30,16
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	31,01	30,40	31,56	32,56	30,80
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12,70	13,35	13,80	13,66	14,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,09	6,08	5,96	5,88	5,75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,83	8,60	8,72	8,91	9,29
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,48	0,47	0,47	0,48	0,46
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,34	0,32	0,33	0,35	0,35
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,30	0,32	0,32	0,33	0,38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,69	0,68	0,67	0,64	0,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,37	1,37	1,37	1,41	1,45
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,51	2,40	2,18	2,05	2,11
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,00	2,83	2,66	2,67	2,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,68	0,73	0,69	0,69	0,76
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,99	1,02	1,01	1,02	1,06
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency (percent), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,28	3,16	3,11	4,07	0,99
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,28	4,40	7,54	7,87	- 0,92
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,97	8,03	8,75	4,51	0,75
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12,25	6,42	6,05	6,51	13,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,27	5,16	5,39	5,05	5,46
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,49	9,08	7,44	7,35	- 1,44
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,02	8,18	6,59	7,07	- 0,02
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,12	2,95	6,81	8,75	- 4,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,66	6,14	7,45	8,74	- 0,56
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,79	7,32	7,67	8,09	15,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,39	2,53	2,32	1,83	1,46
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,61	4,88	7,40	7,47	1,05
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,56	6,90	7,58	7,63	7,91
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,96	8,87	5,51	2,22	2,99
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,31	5,35	3,25	7,19	0,35
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,12	7,26	3,68	8,42	6,48
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,44	7,53	4,44	4,81	1,37
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	5,25	5,03	5,79	5,87	0,24 ¹

Catatan/Notes: ¹ Angka Laju Pertumbuhan turun drastis disebabkan oleh adanya pandemi Virus Covid-19 di tahun 2020/ *The growth rate dropped drastically due to the Covid-19 Virus pandemic in 2020*

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	11 094,03	11 741,91	12 767,68	13 721,29	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	191,23	201,90	227,90	267,69	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 290,10	1 523,45	1 676,71	1 894,02	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 901,66	5 094,36	5 315,75	5 262,75	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	245,27	83,69	251,98	363,98	...
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	14 758,37	15 877,31	17 495,01	19 065,04	19 303,45

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	7 754,77	7 987,73	8 369,74	8 768,63	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	145,11	149,95	165,92	183,39	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	991,31	1 084,76	1 164,67	1 265,30	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 869,73	4 011,17	4 085,98	4 056,01	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	173,74	56,40	101,00	209,52	...
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	11 629,97	12 214,77	12 921,71	13 680,64	13 713,75

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota Regency/Municipal Comparison

Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Musi Rawas turun
sebesar 0,19% menjadi

Human Development Index of Musi Rawas
Regency fell by 0,19% **66,79**

**Musi Rawas
2020**

Dari 17 Kabupaten/Kota yang ada
pada Provinsi Sumatera Selatan,
Kabupaten Musi Rawas berada pada
peringkat
HDI of Musi Rawas
Regency is ranking

12

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Perbandingan antar kabupaten menyajikan gambaran informasi kabupaten-kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan gini rasio.</p> | <p>1. <i>Comparability among the regency provides snapshot of information on the Indonesian provinces that includes data such as population, poverty rate, human development indexes, and gini ratio</i></p> |
| <p>2. Sensus penduduk berarti perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Data yang dicapai, biasanya bukan saja meliputi jumlah orang, tetapi juga fakta mengenai misalnya jenis kelamin, usia, bahasa, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.</p> | <p>2. <i>Population census is a periodic enumeration of the population. The data obtained contain not only the total population but also facts on sex, age, language, and other important characteristics.</i></p> |

ULASAN

Dari tujuh belas kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang memiliki jumlah penduduk yang paling besar. Kondisi ini sangat wajar karena Kota Palembang merupakan pusat ekonomi dan bisnis sehingga kota Palembang merupakan wilayah penerima migran dari daerah lainnya. Sebagai pusat bisnis dan ibukota provinsi Sumatera Selatan, kota Palembang memiliki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang paling tinggi di provinsi Sumatera Selatan yakni sebesar 78,33 point pada tahun 2020. Sedangkan Nilai IPM Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2020 sebesar 66,79. Artinya diperlukan upaya yang lebih keras lagi untuk mengejar ketertinggalan dengan kota Palembang.

Salah satu tujuan pembangunan adalah memerangi kemiskinan. Pada tahun 2020 di Provinsi Sumatera Selatan jumlah penduduk miskin sekitar 1.081,59 ribu dan sekitar 54,95 ribu penduduk berada di Kabupaten Musi Rawas.

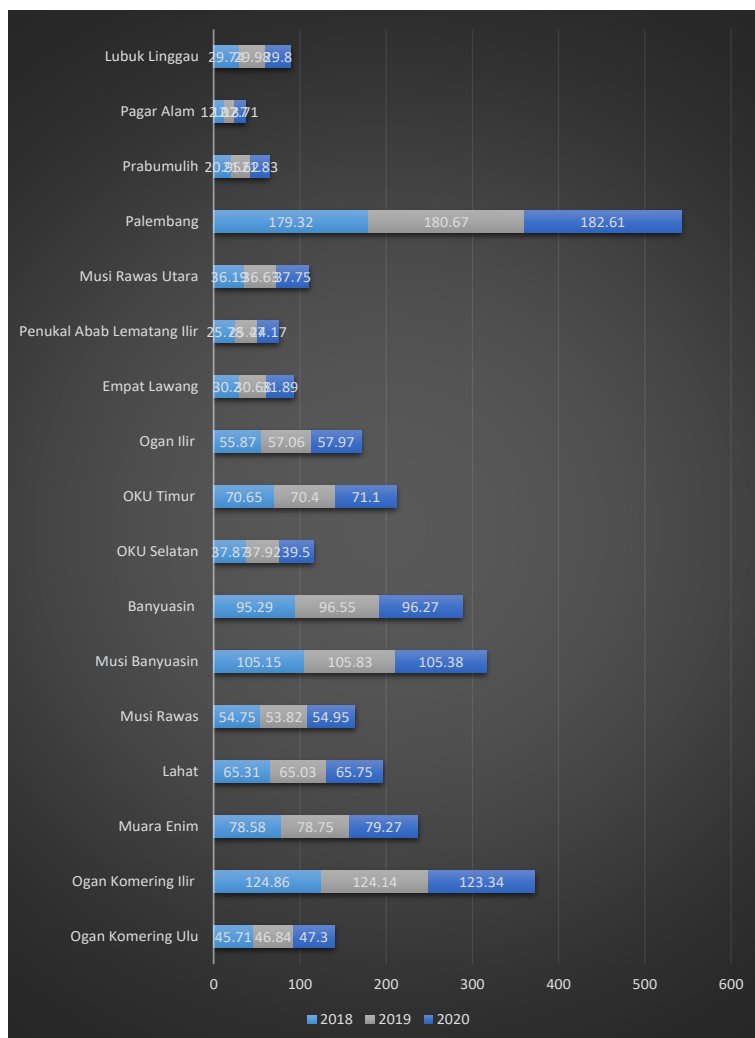
DESCRIPTION

Of the seventeen regency/ municipality in Sumatera Selatan Province, Palembang Municipality has the largest population. This condition is very reasonable because Palembang Municipality is the center of economy and business so that Palembang Municipality is a region receiving migrants from other regions. As the business center and capital of the province of Sumatera Selatan, Palembang Municipality has the highest Human Development Index (HDI) in Sumatera Selatan Province at 78.33 points in 2020. While the HDI value of Musi Rawas Regency in 2020 was 66.79. This means that even harder efforts are needed to catch up with Palembang Municipality.

One of the goals of development is to fight poverty. In 2020 Sumatera Selatan Province number of poor people is estimated to be around 1,081.59 thousand people and an estimated around 54.95 thousand people are located in Musi Rawas Regency.

Gambar
Figures

13.1 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2018–2020
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2018-2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	355,00	359,67	364,26	368,76	367,60
2. Ogan Komering Ilir	799,71	810,71	821,53	832,15	769,35
3. Muara Enim	610,5	619,64	628,66	637,56	612,90
4. Lahat	397,74	401,73	405,61	409,35	430,07
5. Musi Rawas	390,07	395,20	400,24	405,18	395,57
6. Musi Banyuasin	621,64	630,91	640,07	649,09	622,21
7. Banyuasin	824,02	835,24	846,27	857,10	836,91
8. OKU Selatan	349,26	353,93	358,51	363,00	408,98
9. OKU Timur	657,18	664,02	670,65	677,08	649,85
10. Ogan Ilir	414,79	419,84	424,77	429,60	416,55
11. Empat Lawang	241,51	244,56	247,54	250,47	333,62
12. Penukal Abab Lematang Ilir	182,42	185,00	187,55	190,06	194,90
13. Musi Rawas Utara	185,44	187,86	190,22	192,54	188,86
Kota/City					
1. Palembang	1 606,03	1.629,11	1 651,86	1 674,24	1668,85
2. Prabumulih	180,25	183,09	185,90	188,67	193,20
3. Pagar Alam	135,38	136,69	137,96	139,19	143,84
4. Lubuk Linggau	223,18	226,55	229,89	233,18	234,17
Sumatera Selatan	8 174,13	8 283,75	8 391,49	8 497,20	8 467,43

Sumber/Source: ¹Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 (Pertengahan tahun/Juni)/ *The Result of Indonesia Population Projection 2010-2035 (mid year/June)*

²Hasil SP2020 (September)/ *The Result of the 2020 Population Census (September)*

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	3,96	4,06	4,88	5,66	-0,01
2. Ogan Komering Ilir	4,47	5,11	4,94	5,08	0,24
3. Muara Enim	6,78	7,16	8,65	7,02	0,03
4. Lahat	2,34	4,44	4,07	5,62	0,36
5. Musi Rawas	5,25	5,03	5,79	5,87	0,24
6. Musi Banyuasin	2,17	3,02	3,21	4,57	-0,04
7. Banyuasin	5,89	5,05	5,10	5,22	0,13
8. OKU Selatan	5,19	4,51	5,05	5,04	0,37
9. OKU Timur	6,17	3,37	4,29	5,47	0,41
10. Ogan Ilir	5,13	5,14	5,18	5,19	0,14
11. Empat Lawang	4,54	3,71	4,23	3,62	0,09
12. Penukal Abab Lematang Ilir	5,19	5,97	6,38	6,16	0,28
13. Musi Rawas Utara	2,70	4,65	4,21	4,15	0,37
Kota/City					
1. Palembang	5,74	6,21	6,48	5,93	-0,25
2. Prabumulih	6,62	5,27	5,83	5,55	-0,18
3. Pagar Alam	4,41	4,81	4,18	3,52	0,01
4. Lubuk Linggau	6,33	6,31	5,93	5,70	-0,13
Sumatera Selatan	5,04	5,51	6,01	5,69	-0,11

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS- Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	46,97	46,34	45,71	46,84	47,30
2. Ogan Komering Ilir	127,54	127,06	124,86	124,14	123,34
3. Muara Enim	82,35	81,30	78,58	78,75	79,27
4. Lahat	67,83	67,33	65,31	65,03	65,75
5. Musi Rawas	55,50	55,96	54,75	53,82	54,95
6. Musi Banyuasin	106,78	105,08	105,15	105,83	105,38
7. Banyuasin	95,99	95,28	95,29	96,55	96,27
8. OKU Selatan	38,42	38,63	37,87	37,92	39,50
9. OKU Timur	73,93	72,81	70,65	70,40	71,10
10. Ogan Ilir	57,01	56,85	55,87	57,06	57,97
11. Empat Lawang	30,17	30,29	30,20	30,68	31,89
12. Penukal Abab Lematang Ilir	25,89	26,75	25,78	25,47	24,17
13. Musi Rawas Utara	36,95	36,46	36,19	36,63	37,75
Kota/City					
1. Palembang	191,95	184,41	179,32	180,67	182,61
2. Prabumulih	20,47	20,72	20,95	21,62	21,83
3. Pagar Alam	12,40	12,12	12,07	12,37	12,71
4. Lubuk Linggau	31,05	29,54	29,74	29,98	29,80
Sumatera Selatan	1 101,19	1 086,92	1 068,27	1 073,74	1 081,59

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Selatan, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	67,47	68,28	69,01	69,45	69,32
2. Ogan Komering Ilir	65,44	66,11	66,57	66,96	66,82
3. Muara Enim	66,71	67,63	68,28	68,88	68,74
4. Lahat	65,75	66,38	66,99	67,62	67,44
5. Musi Rawas	64,75	65,31	66,18	66,92	66,79
6. Musi Banyuasin	66,45	66,96	67,57	67,83	67,69
7. Banyuasin	65,01	65,85	66,40	66,90	66,74
8. OKU Selatan	63,42	63,96	64,84	65,43	65,30
9. OKU Timur	67,38	67,84	68,58	69,34	69,28
10. Ogan Ilir	65,45	65,63	66,43	67,22	67,06
11. Empat Lawang	64,00	64,21	64,81	65,10	65,25
12. Penukal Abab Lematang Ilir	61,66	62,58	63,49	64,33	64,70
13. Musi Rawas Utara	63,05	63,18	63,75	64,32	64,49
Kota/City					
1. Palembang	76,59	77,22	77,89	78,44	78,33
2. Prabumulih	73,38	73,58	74,04	74,40	74,55
3. Pagar Alam	65,96	66,81	67,62	68,44	68,31
4. Lubuk Linggau	73,57	73,67	74,09	74,81	74,78
Sumatera Selatan	68,24	68,86	69,39	70,02	70,01

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI RAWAS
BPS-STATISTICS OF MUSI RAWAS REGENCY**

Jln. Pangeran Moh. Amin Komplek Pemda Musi
Rawas Kawasan Agropolitan Center Muara Beliti
Telp. (0733) 4540088
Email: bps1605@bps.go.id
Homepage : musirawaskab.bps.go.id

